

Bank Soal SNBT-UTBK 2026

Subtes Pengetahuan & Pemahaman Umum (PPU)

Penyusun: Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Pernyataan penggunaan

Dokumen ini hanya boleh digunakan, diperbanyak, disebarluaskan, atau diadaptasi seizin penyusun.

Catatan penggunaan dokumen

Dokumen ini disusun sebagai **bank soal operasional** untuk latihan intensif subtes Pengetahuan & Pemahaman Umum (PPU). Bank soal ini dikembangkan dari Framework SNBT- UTBK 2026, sehingga dimaksudkan sebagai bank latihan komprehensif yang mewakili ragam bentuk soal yang sangat mungkin muncul dalam praktik persiapan. Setiap butir di bawah disusun agar tetap serasi dengan karakter publik PPU: subtes TPS, 20 soal, 15 menit, dan tiga moda stimulus resmi, yaitu pertanyaan singkat, bacaan pendek satu pertanyaan, dan bacaan panjang beberapa pertanyaan. Dokumen ini bukan pernyataan aturan resmi SNPMB, melainkan perangkat latihan yang disusun dari kerangka resmi publik dan spesifikasi operasional terlampir.

Tiap soal diberi **ID pola** agar mudah dipetakan kembali ke blueprint authoring. Bagian **Soal** dan **Kunci Jawaban serta Pembahasan** dipisahkan. Pada bagian pembahasan, penjelasan dibuat rinci dan dilengkapi **tips strategi pengerjaan** agar peserta bukan hanya mengetahui jawaban benar, tetapi juga memahami alasan pemilihan jawaban dan jenis jebakan yang harus dihindari.

Bagian I – Soal

Padanan Kata Kontekstual

Soal 1 – PPU-S01-P01

Pola: padanan kata langsung pada satu kalimat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kebijakan itu dianggap **krusial** karena menentukan arah pembiayaan program pada tahun berikutnya.

Pertanyaan Makna kata **krusial** pada kalimat tersebut paling dekat dengan ...

A. tambahan B. penting C. rumit D. terbatas E. mendesak

Soal 2 — PPU-S01-P02

Pola: padanan kata pada kalimat berkontras

Format: PG 5 opsi

Stimulus Usulan itu semula tampak **menjanjikan**, tetapi setelah ditelaah lebih jauh, manfaatnya ternyata tidak sebesar yang diperkirakan.

Pertanyaan Makna kata **menjanjikan** pada kalimat tersebut paling dekat dengan ...

A. mewajibkan B. memikat C. memberi harapan baik D. sulit diterapkan E. membingungkan

Soal 3 — PPU-S01-P03

Pola: padanan kata pada konteks sebab-akibat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penyederhanaan prosedur itu berhasil **meredakan** keluhan warga karena waktu tunggu layanan menjadi jauh lebih singkat.

Pertanyaan Kata **meredakan** pada kalimat tersebut paling dekat maknanya dengan ...

A. menghapus B. mengurangi C. menyembunyikan D. mengalihkan E. meningkatkan

Soal 4 — PPU-S01-P04

Pola: padanan kata berbasis sikap penulis

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penjelasan pejabat itu terdengar **gamang** ketika diminta menjawab perubahan data yang muncul secara tiba-tiba.

Pertanyaan Makna kata **gamang** pada kalimat tersebut paling dekat dengan ...

A. tegas B. ragu-ragu C. berani D. tenang E. terbuka

Soal 5 — PPU-S01-P05

Pola: padanan kata pada konteks formal-institusional

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam surat edaran itu, sekolah diminta melakukan **verifikasi** data peserta sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

Pertanyaan Dalam konteks formal tersebut, padanan paling tepat untuk kata **verifikasi** adalah ...

A. pemeriksaan B. dugaan C. pencatatan D. penundaan E. pembiaran

Soal 6 — PPU-S01-P06

Pola: padanan kata pada konteks sosial-budaya Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus Di banyak daerah, musyawarah masih dipandang sebagai cara yang **lazim** untuk menyelesaikan persoalan bersama.

Pertanyaan Kata **lazim** dalam konteks sosial-budaya tersebut paling dekat dengan ...

A. asing B. umum C. sakral D. rahasia E. rumit

Soal 7 — PPU-S01-P07

Pola: padanan kata dalam kalimat ambigu terkontrol

Format: PG 5 opsi

Stimulus Meski ruang diskusinya terbatas, sekolah itu tetap berusaha menyediakan **wadah** bagi siswa untuk bertukar gagasan.

Pertanyaan Jika konteks kalimat dipertahankan, kata **wadah** paling tepat dipadankan dengan ...

A. tempat/sarana B. cairan C. hambatan D. aturan E. bangunan

Soal 8 — PPU-S01-P08

Pola: padanan kata dengan petunjuk penjelas

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kebijakan itu bersifat **inklusif**—memberi ruang bagi kelompok yang sebelumnya kurang terjangkau layanan.

Pertanyaan Berdasarkan bagian penjelas pada kalimat tersebut, kata **inklusif** paling dekat maknanya dengan ...

A. membatasi B. melibatkan lebih banyak pihak C. memusatkan wewenang D. meniadakan perbedaan E. membiarkan tanpa aturan

Soal 9 — PPU-S01-P09

Pola: padanan kata dalam pasangan oposisi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kebijakan itu tidak boleh hanya populer, tetapi juga harus **substansial** agar manfaatnya benar-benar dirasakan warga.

Pertanyaan Makna kata **substansial** pada kalimat tersebut paling tepat adalah ...

A. dangkal B. sekadar terkenal C. berisi dan bermakna nyata D. sementara E. terbatas pada citra

Soal 10 — PPU-S01-P10

Pola: padanan kata berbasis kolokasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pemerintah perlu mengambil langkah yang **tepat sasaran** agar bantuan benar-benar diterima kelompok yang membutuhkan.

Pertanyaan Dalam kolokasi pada kalimat tersebut, padanan yang paling wajar untuk **tepat sasaran** adalah ...

A. cepat diumumkan B. sesuai dengan pihak yang dituju C. mudah dipahami D. terlihat meyakinkan E. disusun secara mendadak

Nuansa Makna / Parafrasa Mikro

Soal 11 — PPU-S02-P01

Pola: parafrasa satu kalimat setara makna

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Sebagian besar warga mendukung program itu, meskipun mereka masih mempertanyakan mekanisme pengawasannya.

Pertanyaan Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Semua warga mendukung program itu tanpa keberatan apa pun. B. Warga menolak program itu karena pengawasannya lemah. C. Kebanyakan warga menerima program itu, tetapi masih ada keraguan terhadap sistem pengawasannya. D. Program itu hanya disetujui kelompok tertentu. E. Dukungan warga terhadap program itu bersifat penuh dan mutlak.

Soal 12 — PPU-S02-P02

Pola: parafrasa dengan perubahan nada

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Usul itu layak dipertimbangkan, walaupun belum dapat dijadikan keputusan akhir.

Pertanyaan Ungkapan yang paling tepat untuk menyatakan kembali kalimat tersebut tanpa mengubah nada adalah ...

A. Usul itu pasti benar dan harus segera ditetapkan. B. Usul itu patut dipikirkan, tetapi belum cukup kuat untuk langsung diputuskan. C. Usul itu sebaiknya ditolak karena belum sempurna. D. Usul itu sangat buruk walau masih bisa dibahas. E. Usul itu hanya pantas disebut wacana kosong.

Soal 13 — PPU-S02-P03

Pola: parafrasa dengan kuantor

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Hanya sebagian kecil peserta yang mengalami kendala saat pendaftaran ulang.

Pertanyaan Pernyataan yang paling setara dengan kalimat tersebut adalah ...

A. Sebagian besar peserta mengalami kendala saat pendaftaran ulang. B. Semua peserta mengalami sedikit kendala saat pendaftaran ulang. C. Kendala saat pendaftaran ulang dialami oleh sedikit peserta saja. D. Tidak ada peserta yang mengalami kendala. E. Peserta mengalami kendala berat ketika mendaftar ulang.

Soal 14 — PPU-S02-P04

Pola: parafrasa sebab-akibat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Keterlambatan distribusi membuat sejumlah sekolah belum menerima buku pada awal semester.

Pertanyaan Kalimat tersebut dapat dinyatakan kembali secara paling tepat sebagai ...

A. Sejumlah sekolah terlambat mendistribusikan buku sehingga semester mundur. B. Karena distribusi terlambat, beberapa sekolah belum memperoleh buku pada awal semester. C. Awal semester membuat distribusi buku menjadi terlambat. D. Buku tidak diterima sekolah sebab sekolah menolak distribusi. E. Distribusi buku dan awal semester tidak berhubungan.

Soal 15 — PPU-S02-P05

Pola: parafrasa kontras

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Program itu populer, tetapi dampaknya belum terukur secara meyakinkan.

Pertanyaan Parafrasa yang paling tepat adalah ...

A. Program itu populer dan dampaknya sudah terbukti sepenuhnya. B. Meskipun disukai banyak orang, program itu belum menunjukkan dampak yang dapat diyakini secara kuat. C. Karena populer, program itu pasti berdampak besar. D. Program itu tidak populer dan tidak berdampak. E. Dampak program itu lebih penting daripada popularitasnya sehingga keduanya sama.

Soal 16 — PPU-S02-P06

Pola: parafrasa istilah teknis menjadi umum

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Sekolah menerapkan remediasi untuk membantu peserta didik yang belum mencapai ketuntasan.

Pertanyaan Ungkapan yang paling tepat untuk menjelaskan kalimat tersebut kepada pembaca umum adalah ...

A. Sekolah membuat hukuman baru bagi siswa yang nilainya rendah. B. Sekolah memberikan pembelajaran perbaikan bagi siswa yang belum memenuhi target belajar. C. Sekolah mengganti semua mata pelajaran yang sulit. D. Sekolah menghentikan penilaian hingga semua siswa lulus. E. Sekolah menambah beban tugas bagi semua peserta didik.

Soal 17 — PPU-S02-P07

Pola: parafrasa implikatur ringan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Penjelasannya menarik, hanya saja beberapa bagian masih perlu diperjelas.

Pertanyaan Pernyataan berikut yang paling dekat dengan maksud kalimat tersebut adalah ...

A. Penjelasannya buruk dan harus diulang dari awal. B. Penjelasannya baik, tetapi belum sepenuhnya jelas pada semua bagian. C. Penjelasannya tidak menarik sama sekali. D. Penjelasannya sudah sempurna dan tidak memerlukan revisi. E. Bagian yang belum jelas membuat seluruh penjelasan tidak bernilai.

Soal 18 — PPU-S02-P08

Pola: parafrasa pengkhususan vs penggeneralan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Tidak semua bentuk kerja kelompok efektif; efektivitasnya bergantung pada tujuan dan rancangan tugas.

Pertanyaan Kalimat berikut yang paling setara tanpa menjadi terlalu umum atau terlalu khusus adalah ...

A. Kerja kelompok selalu efektif dalam pembelajaran. B. Efektivitas kerja kelompok ditentukan oleh kecocokan tujuan dan rancangan tugas, sehingga tidak semua kerja kelompok otomatis efektif. C. Kerja kelompok hanya cocok untuk mata pelajaran sosial. D. Semua tugas harus dikerjakan secara berkelompok. E. Tugas yang dirancang guru pasti efektif bila dikerjakan berkelompok.

Soal 19 — PPU-S02-P09

Pola: parafrasa dengan penataan ulang informasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Karena akses data semakin mudah, peneliti muda kini dapat membandingkan lebih banyak temuan dalam waktu singkat.

Pertanyaan Meskipun susunan unsurnya diubah, kalimat yang paling setara maknanya adalah ...

A. Peneliti muda membuat akses data menjadi mudah sehingga waktu mereka singkat. B. Kini peneliti muda dapat membandingkan lebih banyak temuan dalam waktu singkat karena akses data semakin mudah. C. Perbandingan temuan membuat peneliti muda tidak memerlukan data. D. Waktu singkat menyebabkan akses data mudah. E. Akses data yang mudah hanya berguna bagi peneliti senior.

Soal 20 — PPU-S02-P10

Pola: parafrasa yang menjaga posisi penulis

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat asal: Kebijakan itu patut diapresiasi, meskipun pelaksanaannya masih memerlukan perbaikan yang nyata.

Pertanyaan Parafrasa yang paling tepat tanpa mengubah keberpihakan penulis adalah ...

A. Kebijakan itu tidak memiliki nilai apa pun. B. Kebijakan itu layak dihargai, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya memadai. C. Kebijakan itu sempurna dan tidak perlu dievaluasi. D. Pelaksanaan kebijakan yang lemah membuktikan kebijakannya salah sejak awal. E. Penulis tidak memiliki sikap apa pun terhadap kebijakan itu.

Bentuk Kata Sesuai Fungsi

Soal 21 — PPU-S03-P01

Pola: pemilihan bentuk kata pada slot kosong

Format: PG 5 opsi

Stimulus Konsistensi kebijakan sangat bergantung pada _____ antarlembaga yang terlibat.

Pertanyaan Bentuk kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

A. koordinasi B. mengoordinasikan C. terkoordinasi D. dikoordinasikan E. berkoordinasi

Soal 22 — PPU-S03-P02

Pola: afiksasi pembentuk nomina

Format: PG 5 opsi

Stimulus Keberhasilan program itu memerlukan _____ yang cermat sejak tahap awal.

Pertanyaan Kata yang paling tepat untuk mengisi bagian kosong sehingga berfungsi sebagai nomina adalah ...

A. merencanakan B. perencanaan C. terencana D. direncanakan E. rencanai

Soal 23 — PPU-S03-P03

Pola: afiksasi pembentuk verba

Format: PG 5 opsi

Stimulus Panitia akan _____ seluruh dokumen sebelum hasil akhir diumumkan kepada peserta.

Pertanyaan Bentuk kata yang paling tepat agar kalimat itu predikatif dan logis adalah ...

A. verifikasi B. terverifikasi C. memverifikasi D. diverifikasi E. verifikasiatif

Soal 24 — PPU-S03-P04

Pola: bentuk kata untuk ragam ilmiah

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam laporan penelitian, penulis menekankan pentingnya _____ data secara sistematis.

Pertanyaan Dalam konteks akademik tersebut, bentuk kata yang paling tepat adalah ...

A. ngolah B. pengolahan C. mengolahin D. diolahin E. keolah

Soal 25 — PPU-S03-P05

Pola: bentuk kata berdasarkan penanda waktu/aspek

Format: PG 5 opsi

Stimulus Saat tim audit datang, petugas sedang _____ berkas yang baru diterima.

Pertanyaan Bentuk kata yang paling tepat sesuai penanda waktu/aspek dalam kalimat tersebut adalah ...

A. pemeriksaan B. memeriksa C. diperiksa D. terperiksa E. periksaan

Soal 26 — PPU-S03-P06

Pola: bentuk kata untuk hubungan sebab-akibat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kurangnya sosialisasi dapat _____ kesalahpahaman di tingkat pelaksana.

Pertanyaan Pilihan bentuk kata yang paling tepat sehingga hubungan sebab-akibat pada kalimat tersebut tetap logis adalah ...

A. menimbulkan B. penimbulan C. tertimbul D. menimbuli E. ditimbulkan

Soal 27 — PPU-S03-P07

Pola: bentuk kata pada pasangan paralel

Format: PG 5 opsi

Stimulus Program itu bertujuan untuk meningkatkan literasi, memperluas akses, dan _____ kualitas layanan sekolah.

Pertanyaan Agar susunan kalimat tetap paralel, bentuk kata yang paling tepat adalah ...

A. peningkatan B. memperbaiki C. perbaikan D. diperbaiki E. diperbaiki

Soal 28 — PPU-S03-P08

Pola: bentuk kata berdasarkan relasi pelaku-objek

Format: PG 5 opsi

Stimulus Warga menilai petugas belum _____ keluhan mereka dengan cepat.

Pertanyaan Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

A. menangani B. ditangani C. penanganan D. tertangani E. penanganan

Soal 29 — PPU-S03-P09

Pola: bentuk kata untuk ketepatan makna derivatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah membutuhkan _____ yang matang, bukan hanya keinginan sesaat untuk berubah.

Pertanyaan Bentuk kata yang paling tepat adalah yang menyatakan ...

A. merencanakan B. perencanaan C. perencana D. terencana E. direncanakan

Soal 30 — PPU-S03-P10

Pola: bentuk kata dalam kalimat dengan referen implisit

Format: PG 5 opsi

Stimulus Setelah rapat usai, keputusan itu segera _____ kepada seluruh anggota agar tidak menimbulkan penafsiran berbeda.

Pertanyaan Pilihan bentuk kata yang paling tepat untuk konteks kalimat tersebut adalah ...

A. menyampaikan B. disampaikan C. penyampaian D. tersampaikan E. menyampai

Kebakuan / Formalitas

Soal 31 — PPU-S04-P01

Pola: pilihan kata paling baku

Format: PG 5 opsi

Stimulus Panitia memerlukan _____ tertulis dari sekolah untuk memverifikasi keikutsertaan peserta.

Pertanyaan Kata yang paling baku untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

A. ijin B. izin C. idzin D. perijinan E. ngizin

Soal 32 — PPU-S04-P02

Pola: pilihan ungkapan paling formal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Panitia hendak menulis pengumuman resmi kepada peserta.

Pertanyaan Ungkapan yang paling tepat apabila kalimat itu digunakan dalam konteks resmi adalah ...

A. Peserta harap ngumpul di aula pukul delapan. B. Peserta diminta hadir di aula pada pukul delapan.
C. Peserta kumpul dulu di aula jam delapan, ya. D. Peserta stand by di aula jam delapan. E. Peserta kudu datang ke aula jam delapan.

Soal 33 — PPU-S04-P03

Pola: serapan baku dalam konteks

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah akan melakukan _____ data sebelum laporan tahunan dipublikasikan.

Pertanyaan Bentuk yang paling tepat menurut ragam baku pada kalimat tersebut adalah ...

A. finalisasi B. finalisasiii C. finalize D. ng-final-in E. memfinalkan

Soal 34 — PPU-S04-P04

Pola: formalitas pada kalimat ajakan/imbauan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah ingin mengubah imbauan berikut menjadi lebih formal: *Buang sampah di tempatnya, ya!*

Pertanyaan Redaksi yang paling tepat dan formal untuk maksud kalimat tersebut adalah ...

A. Mohon buang sampah di tempatnya. B. Buang dong sampah di tempatnya. C. Sampahnya dibuang aja di tempatnya, ya. D. Wajib buang sampah di tempatnya kalau sempat. E. Harus banget buang sampah pada tempatnya.

Soal 35 – PPU-S04-P05

Pola: konsistensi formalitas dalam kalimat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat berikut yang paling konsisten tingkat formalitasnya adalah ...

Pertanyaan Pilih kalimat yang paling konsisten tingkat formalitasnya.

A. Peserta dimohon hadir tepat waktu dan segera check-in di meja registrasi. B. Peserta dimohon hadir tepat waktu dan melakukan daftar ulang di meja registrasi. C. Peserta harap datang on time dan daftar ulang di meja registrasi. D. Peserta diwajibkan untuk ngisi daftar hadir sebelum masuk. E. Peserta dimohon stay di aula sampai acara selesai.

Soal 36 – PPU-S04-P06

Pola: kebakuan berdasarkan konteks akademik

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam laporan akademik, penulis hendak menulis kalimat berikut.

Pertanyaan Dalam konteks laporan/ilmiah tersebut, bentuk yang paling tepat adalah ...

A. Penelitian ini nyoba melihat pengaruh lingkungan belajar. B. Penelitian ini berupaya melihat pengaruh lingkungan belajar. C. Penelitian ini pengen tahu pengaruh lingkungan belajar. D. Penelitian ini lagi ngelihat pengaruh lingkungan belajar. E. Penelitian ini mantau pengaruh lingkungan belajar.

Soal 37 – PPU-S04-P07

Pola: kebakuan pada pasangan frasa

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pasangan frasa yang paling tepat untuk konteks formal tersebut adalah ...

Pertanyaan Pilih pasangan frasa yang paling baku dan wajar.

A. buat keputusan – ambil tindakan B. mengambil keputusan – melakukan tindakan C. ngambil keputusan – melakukan tindakan D. membikin keputusan – aksi tindakan E. ambil keputusan – kerjakan tindakan

Soal 38 – PPU-S04-P08

Pola: penyuntingan formalitas minimal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kalimat berikut hampir tepat untuk konteks resmi: *Peserta dimohon segera upload dokumen pendukung setelah pembayaran selesai.*

Pertanyaan Perubahan yang paling diperlukan agar kalimat tersebut sesuai ragam formal adalah ...

A. mengganti *upload* menjadi *unggah* B. mengganti *peserta* menjadi *kalian* C. mengganti *segera* menjadi *cepat-cepat* D. menghapus kata *dimohon* E. menambah kata *dong* di akhir kalimat

Soal 39 — PPU-S04-P09

Pola: formalitas pada konteks layanan publik

Format: PG 5 opsi

Stimulus Petugas hendak menulis pengumuman pada loket layanan.

Pertanyaan Redaksi yang paling sesuai untuk konteks layanan publik adalah ...

A. Kalau mau dilayani, antre yang rapi, ya. B. Mohon mengantre dengan tertib agar layanan berjalan lancar. C. Yang mau cepat, antre yang bener dong. D. Silakan antre, tapi jangan bikin ribut, ya. E. Harap antree biar cepet dilayani.

Soal 40 — PPU-S04-P10

Pola: formalitas pada penggantian kata gaul/populer

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah ingin mengganti kata populer dalam kalimat berikut: *Panitia bakal ngasih info lanjutan minggu depan.*

Pertanyaan Pengganti yang paling tepat untuk konteks formal adalah ...

A. Panitia akan memberikan informasi lanjutan minggu depan. B. Panitia bakal kasih info lanjutan minggu depan. C. Panitia nanti ngasih kabar lagi minggu depan. D. Panitia mau nginjoin lagi minggu depan. E. Panitia akan ngabarin minggu depan.

Ide Pokok Paragraf

Soal 41 — PPU-S05-P01

Pola: ide pokok eksplisit di awal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Banyak perpustakaan sekolah kini tidak lagi dipahami sekadar sebagai tempat penyimpanan buku. Di sejumlah sekolah, perpustakaan mulai berfungsi sebagai ruang kolaborasi, tempat diskusi, dan pusat berbagai kegiatan literasi. Perubahan fungsi ini membuat perpustakaan menjadi lebih dekat dengan kebutuhan belajar peserta didik masa kini.

Pertanyaan Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

A. Buku masih menjadi unsur utama perpustakaan sekolah. B. Perpustakaan sekolah kini mengalami perluasan fungsi menjadi ruang pendukung kegiatan belajar. C. Peserta didik membutuhkan ruang diskusi di sekolah. D. Perpustakaan harus diubah total menjadi ruang kelas. E. Kegiatan literasi hanya dapat dilakukan di perpustakaan.

Soal 42 — PPU-S05-P02

Pola: ide pokok eksplisit di akhir

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sejumlah sekolah mulai menata ulang halaman belakang menjadi kebun belajar. Di tempat itu, siswa tidak hanya menanam, tetapi juga mencatat pertumbuhan, mengamati perubahan musim, dan berdiskusi tentang ketahanan pangan. Dengan demikian, kebun sekolah dapat menjadi sarana pembelajaran lintas bidang yang bernilai praktis.

Pertanyaan Pernyataan yang paling mewakili isi utama paragraf tersebut adalah ...

A. Kebun sekolah membuat halaman belakang menjadi lebih indah. B. Siswa senang berkegiatan di luar kelas. C. Kebun sekolah dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran lintas bidang. D. Ketahanan pangan hanya dapat dipelajari di kebun sekolah. E. Setiap sekolah wajib memiliki kebun belajar.

Soal 43 — PPU-S05-P03

Pola: ide pokok implisit

Format: PG 5 opsi

Stimulus Di kelas itu, guru tidak langsung memberi jawaban ketika siswa bertanya. Ia justru meminta siswa membandingkan dua sumber, menuliskan dugaan, lalu menguji dugaan tersebut melalui diskusi. Cara ini membuat siswa terbiasa menimbang alasan sebelum menyatakan pendapat.

Pertanyaan Gagasan utama paragraf tersebut paling tepat dirumuskan sebagai ...

A. Guru di kelas itu sering menolak menjawab pertanyaan siswa. B. Siswa perlu diberi lebih banyak sumber bacaan. C. Pembelajaran yang mendorong siswa menalar sendiri dapat membiasakan mereka berpikir sebelum berpendapat. D. Diskusi adalah satu-satunya cara belajar yang baik. E. Dugaan siswa selalu harus diuji melalui tulisan.

Soal 44 — PPU-S05-P04

Pola: judul mikro paragraf

Format: PG 5 opsi

Stimulus Perubahan cuaca yang tidak menentu membuat nelayan kecil semakin sulit memprediksi waktu melaut. Selain memengaruhi hasil tangkapan, kondisi ini juga meningkatkan biaya operasional karena nelayan harus lebih sering menyesuaikan rute dan jadwal. Karena itu, informasi cuaca yang akurat menjadi kebutuhan penting bagi mereka.

Pertanyaan Judul yang paling tepat untuk paragraf tersebut adalah ...

- A. Laut Indonesia Sangat Luas B. Nelayan dan Biaya Operasional C. Pentingnya Informasi Cuaca bagi Nelayan Kecil D. Cara Menjadi Nelayan Modern E. Perubahan Iklim Global Secara Umum

Soal 45 — PPU-S05-P05

Pola: ide pokok pada paragraf argumentatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kebiasaan membaca ringkasan instan memang dapat membantu seseorang memperoleh gambaran cepat tentang suatu isu. Namun, jika kebiasaan itu menggantikan pembacaan utuh terhadap sumber utama, pemahaman yang terbentuk sering kali menjadi dangkal. Karena itu, ringkasan sebaiknya dipakai sebagai pintu masuk, bukan sebagai pengganti bacaan lengkap.

Pertanyaan Pernyataan yang paling tepat menjadi inti paragraf argumentatif tersebut adalah ...

- A. Ringkasan instan harus dilarang sepenuhnya. B. Ringkasan bermanfaat, tetapi tidak seharusnya menggantikan pembacaan sumber utama. C. Sumber utama selalu mudah dibaca oleh semua orang. D. Pembaca modern tidak lagi membutuhkan teks lengkap. E. Semua isu dapat dipahami hanya dari ringkasan.

Soal 46 — PPU-S05-P06

Pola: ide pokok pada paragraf eksplanatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus Ketika trotoar dipenuhi kendaraan parkir, pejalan kaki terpaksa turun ke badan jalan. Keadaan ini bukan hanya menurunkan kenyamanan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan. Itulah sebabnya penataan trotoar perlu dipandang sebagai bagian dari keselamatan, bukan sekadar urusan estetika kota.

Pertanyaan Inti pembahasan paragraf tersebut adalah ...

A. Trotoar membuat kota tampak lebih indah. B. Parkir di trotoar seharusnya dibiarkan pada malam hari. C. Penataan trotoar penting karena berkaitan dengan keselamatan pejalan kaki. D. Pejalan kaki tidak memerlukan ruang khusus. E. Estetika kota lebih penting daripada keselamatan.

Soal 47 – PPU-S05-P07

Pola: ide pokok dengan penanda kontras

Format: PG 5 opsi

Stimulus Banyak orang mengira ruang hijau kota hanya berfungsi mempercantik lingkungan. Namun, ruang hijau juga membantu mengurangi suhu lokal, menyerap air hujan, dan menyediakan ruang interaksi sosial. Karena itu, keberadaan ruang hijau tidak dapat dipandang semata-mata dari sisi estetika.

Pertanyaan Gagasan utama paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. Ruang hijau mempercantik lingkungan kota. B. Ruang hijau memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar estetika. C. Air hujan hanya dapat diserap oleh ruang hijau. D. Suhu kota selalu disebabkan oleh kurangnya taman. E. Interaksi sosial hanya terjadi di ruang hijau.

Soal 48 – PPU-S05-P08

Pola: ide pokok pada paragraf dengan data

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam tiga tahun terakhir, jumlah siswa yang meminjam buku nonpelajaran di perpustakaan sekolah itu meningkat dua kali lipat. Kenaikan itu terjadi setelah sekolah memperluas jam layanan dan menyediakan sudut baca yang lebih nyaman. Data tersebut menunjukkan bahwa akses dan kenyamanan dapat memengaruhi minat baca siswa.

Pertanyaan Pernyataan yang paling mewakili inti paragraf tersebut adalah ...

A. Semua siswa pasti suka membaca buku nonpelajaran. B. Perpustakaan harus dibuka selama 24 jam. C. Akses layanan dan kenyamanan ruang dapat mendorong meningkatnya minat baca siswa. D. Peningkatan peminjaman selalu terjadi di semua sekolah. E. Data perpustakaan tidak berguna bagi sekolah.

Soal 49 – PPU-S05-P09

Pola: ide pokok melalui kalimat yang dapat menggantikan paragraf

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam rapat itu, kepala sekolah menekankan bahwa evaluasi tidak boleh hanya menyoroti nilai akhir. Ia meminta guru melihat proses belajar, kedisiplinan, partisipasi, dan perkembangan pemahaman siswa dari waktu ke waktu. Menurutnya, gambaran yang lebih lengkap tentang siswa hanya dapat diperoleh jika penilaian dilakukan secara menyeluruh.

Pertanyaan Kalimat berikut yang paling dapat mewakili seluruh isi paragraf adalah ...

- A. Nilai akhir adalah satu-satunya dasar evaluasi siswa.
- B. Penilaian siswa perlu dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya berdasarkan nilai akhir.
- C. Guru harus menghapus semua bentuk penilaian.
- D. Kedisiplinan lebih penting daripada pemahaman siswa.
- E. Partisipasi siswa tidak perlu diperhatikan dalam evaluasi.

Soal 50 — PPU-S05-P10

Pola: ide pokok dengan distraktor tema umum

Format: PG 5 opsi

Stimulus Topik energi terbarukan semakin sering dibicarakan dalam berbagai forum. Namun, paragraf ini terutama menyoroti satu hal: keberhasilan transisi energi sangat ditentukan oleh kesiapan kebijakan, bukan hanya oleh ketersediaan teknologi. Tanpa kebijakan yang konsisten, teknologi yang baik pun sulit memberi dampak luas.

Pertanyaan Ide pokok paragraf tersebut adalah ...

- A. Energi terbarukan adalah tema yang penting saat ini.
- B. Teknologi energi terbarukan selalu cukup untuk menyelesaikan masalah energi.
- C. Keberhasilan transisi energi bergantung pada kesiapan kebijakan selain ketersediaan teknologi.
- D. Semua forum harus membahas energi terbarukan.
- E. Kebijakan tidak berhubungan dengan teknologi energi.

Makna Frasa/Kalimat Dalam Konteks

Soal 51 — PPU-S06-P01

Pola: makna frasa literal-terarah

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pemerintah daerah mulai menata ulang pasar tradisional agar tetap menjadi **ruang hidup** bagi pedagang kecil. Dalam pembahasan itu, frasa tersebut tidak merujuk pada bangunan semata, melainkan pada tempat yang menopang kegiatan ekonomi dan sosial warga.

Pertanyaan Makna frasa **ruang hidup** pada paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. ruangan yang luas B. tempat yang menopang keberlangsungan kegiatan warga C. bangunan bertingkat D. lahan kosong E. rumah pribadi pedagang

Soal 52 — PPU-S06-P02

Pola: makna kalimat target terhadap paragraf

Format: PG 5 opsi

Stimulus Program itu tampak menjanjikan di atas kertas. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak sekolah belum memiliki sumber daya yang cukup untuk menerapkannya secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan program tersebut tidak cukup ditentukan oleh desain kebijakannya saja.

Pertanyaan Kalimat terakhir pada paragraf tersebut bermakna bahwa ...

A. desain kebijakan tidak penting B. program itu pasti gagal C. keberhasilan program juga bergantung pada kesiapan sumber daya pendukung D. semua sekolah menolak program tersebut E. pelaksanaan selalu lebih penting daripada perencanaan

Soal 53 — PPU-S06-P03

Pola: makna frasa idiomatis ringan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam rapat itu, ketua tim meminta semua anggota tidak sekadar **angkat tangan** ketika diminta pendapat, tetapi juga menyampaikan alasan yang jelas.

Pertanyaan Frasa **angkat tangan** dalam konteks paragraf tersebut paling dekat artinya dengan ...

A. menyerah B. memberi isyarat ingin berbicara C. berolahraga D. meminta izin pulang E. menolak bekerja

Soal 54 — PPU-S06-P04

Pola: makna kalimat evaluatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sebagian layanan publik kini memang telah beralih ke sistem digital. Namun, perpindahan itu belum sepenuhnya ramah bagi kelompok yang akses internetnya terbatas. Kalimat kedua menunjukkan bahwa penulis memandang digitalisasi layanan sebagai proses yang ...

Pertanyaan Kalimat tersebut menunjukkan bahwa penulis memandang objek sebagai ...

A. selalu buruk B. pasti adil bagi semua orang C. bermanfaat tetapi masih menyisakan persoalan akses D. tidak memerlukan evaluasi E. hanya relevan di kota besar

Soal 55 — PPU-S06-P05

Pola: makna kalimat bersyarat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pembelajaran daring dapat memperluas akses belajar, asalkan perangkat, jaringan, dan pendampingan tersedia secara memadai.

Pertanyaan Kalimat tersebut paling tepat dipahami sebagai ...

- A. pembelajaran daring selalu efektif di semua tempat
- B. manfaat pembelajaran daring bergantung pada terpenuhinya beberapa syarat pendukung
- C. perangkat digital adalah satu-satunya syarat belajar
- D. pembelajaran daring tidak pernah bermanfaat
- E. jaringan tidak berpengaruh pada pembelajaran daring

Soal 56 — PPU-S06-P06

Pola: makna kalimat berdasarkan kalimat sebelum-sesudah

Format: PG 5 opsi

Stimulus Banyak sekolah mulai memperkenalkan proyek lintas mata pelajaran. Langkah ini tidak sekadar menambah variasi tugas. Ia juga mengubah cara siswa menghubungkan konsep yang semula dipelajari secara terpisah. Karena itu, proyek lintas mata pelajaran kerap dipandang membantu pembelajaran yang lebih utuh.

Pertanyaan Makna kalimat *ia juga mengubah cara siswa menghubungkan konsep yang semula dipelajari secara terpisah* adalah ...

- A. siswa dipaksa menghafal lebih banyak konsep
- B. proyek tersebut membantu siswa melihat keterkaitan antarkonsep
- C. semua konsep harus digabungkan menjadi satu mata pelajaran
- D. variasi tugas lebih penting daripada pemahaman
- E. siswa tidak lagi memerlukan guru

Soal 57 — PPU-S06-P07

Pola: makna frasa penanda sikap atau intensitas

Format: PG 5 opsi

Stimulus Temuan awal itu **cukup meyakinkan**, tetapi peneliti tetap menunggu hasil pengukuran lanjutan sebelum menarik simpulan final.

Pertanyaan Frasa **cukup meyakinkan** pada kalimat tersebut paling tepat menunjukkan ...

- A. kepastian mutlak
- B. keyakinan yang kuat tetapi belum final
- C. keraguan total
- D. penolakan terhadap data
- E. tidak ada bukti sama sekali

Soal 58 — PPU-S06-P08

Pola: makna kalimat ringkasan lokal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Buku-buku di perpustakaan itu kini dikelompokkan menurut tema, diberi penanda warna, dan ditempatkan lebih dekat dengan ruang diskusi. Perubahan kecil ini membuat siswa lebih mudah menemukan bahan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Singkatnya, penataan ruang yang sederhana dapat memperbaiki pengalaman membaca siswa.

Pertanyaan Kalimat terakhir dapat dipahami sebagai ...

A. penolakan terhadap perpustakaan B. ringkasan dari rincian perubahan dan dampaknya C. detail baru yang tidak terkait D. contoh yang lebih sempit daripada sebelumnya E. kritik terhadap siswa yang jarang membaca

Soal 59 — PPU-S06-P09

Pola: makna kalimat sanggahan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sebagian orang menganggap penggunaan gawai di kelas selalu mengganggu konsentrasi. Pandangan itu tidak sepenuhnya tepat, sebab gangguan lebih sering muncul ketika pemakaiannya tidak diatur dengan tujuan belajar yang jelas.

Pertanyaan Kalimat kedua paling tepat dimaknai sebagai ...

A. dukungan penuh terhadap pandangan pertama B. sanggahan yang membatasi pandangan pertama C. contoh yang tidak berkaitan D. peralihan ke topik lain E. simpulan akhir teks yang mutlak

Soal 60 — PPU-S06-P10

Pola: makna kalimat pada konteks Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam banyak wilayah, layanan administrasi kini berpindah ke sistem daring. Meski demikian, warga yang tinggal jauh dari pusat layanan sering masih membutuhkan bantuan tatap muka untuk memahami prosedur yang berubah.

Pertanyaan Dalam konteks Indonesia, kalimat kedua paling tepat dipahami sebagai ...

A. penolakan total terhadap digitalisasi layanan B. pengingat bahwa peralihan layanan perlu tetap mempertimbangkan kesenjangan akses dan literasi C. bukti bahwa layanan tatap muka selalu lebih baik D. larangan memakai sistem daring di desa E. pendapat bahwa prosedur administrasi sebaiknya dirahasiakan

Simpulan Satu-Lompatan

Soal 61 — PPU-S07-P01

Pola: simpulan langsung dari satu sebab

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam dua bulan terakhir, waktu tunggu di loket layanan menurun setelah jumlah petugas di jam sibuk ditambah.

Pertanyaan Berdasarkan paragraf tersebut, simpulan yang paling tepat adalah ...

A. Semua masalah layanan telah selesai. B. Penambahan petugas pada jam sibuk berkaitan dengan penurunan waktu tunggu. C. Warga kini tidak lagi membutuhkan loket layanan. D. Setiap loket harus menambah petugas tanpa evaluasi. E. Petugas lama tidak bekerja dengan baik.

Soal 62 — PPU-S07-P02

Pola: simpulan dari tren data verbal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam tiga tahun terakhir, jumlah pengunjung perpustakaan sekolah meningkat, bersamaan dengan bertambahnya koleksi bacaan populer dan jam layanan sore.

Pertanyaan Simpulan yang paling mungkin berdasarkan uraian tersebut adalah ...

A. Semua peningkatan pengunjung pasti hanya disebabkan satu faktor. B. Perbaikan koleksi dan layanan kemungkinan berkaitan dengan meningkatnya kunjungan perpustakaan. C. Perpustakaan tidak lagi membutuhkan buku pelajaran. D. Kunjungan perpustakaan akan terus naik selamanya. E. Jam layanan sore tidak memiliki pengaruh apa pun.

Soal 63 — PPU-S07-P03

Pola: simpulan sebab-akibat minimal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Keterlambatan distribusi modul membuat beberapa kelas memulai pembelajaran dengan bahan yang belum lengkap.

Pertanyaan Jika informasi pada paragraf tersebut benar, dapat disimpulkan bahwa ...

A. Semua sekolah gagal menjalankan pembelajaran. B. Kelengkapan bahan belajar pada awal pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kelancaran distribusi modul. C. Modul tidak dibutuhkan dalam pembelajaran. D. Guru sengaja menunda pembelajaran. E. Distribusi modul selalu menjadi satu-satunya masalah sekolah.

Soal 64 — PPU-S07-P04

Pola: simpulan berbasis pembatasan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pembelajaran proyek dapat efektif selama tujuan, peran, dan kriteria penilaiannya dijelaskan dengan jelas kepada siswa.

Pertanyaan Dari paragraf tersebut, simpulan yang paling tepat adalah ...

A. Pembelajaran proyek selalu efektif. B. Keefektifan pembelajaran proyek bergantung pada kejelasan beberapa syarat pelaksanaannya. C. Pembelajaran proyek tidak pernah cocok di sekolah. D. Siswa tidak memerlukan penjelasan tujuan. E. Penilaian tidak berhubungan dengan efektivitas proyek.

Soal 65 — PPU-S07-P05

Pola: simpulan dari kontras dua informasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Laporan singkat mudah dibaca oleh pimpinan yang membutuhkan gambaran cepat. Namun, keputusan yang berdampak besar tetap memerlukan telaah terhadap data rinci.

Pertanyaan Berdasarkan perbandingan dalam paragraf tersebut, simpulan yang paling tepat adalah ...

A. Laporan singkat tidak pernah berguna. B. Data rinci selalu lebih mudah dibaca daripada laporan singkat. C. Kebutuhan akan laporan singkat tidak menghapus pentingnya data rinci untuk keputusan besar. D. Semua keputusan dapat diambil dari satu halaman ringkasan. E. Pimpinan tidak memerlukan data saat mengambil keputusan.

Soal 66 — PPU-S07-P06

Pola: simpulan dari contoh representatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus Beberapa sekolah yang menata pojok baca di dekat ruang tunggu orang tua melaporkan peningkatan minat siswa terhadap buku nonpelajaran. Di sekolah lain, buku-buku yang dipindahkan ke area yang lebih mudah dijangkau juga lebih sering dipinjam. Contoh-contoh itu menunjukkan bahwa ...

Pertanyaan Simpulan yang paling mungkin ditarik adalah ...

A. Letak bahan bacaan yang mudah dijangkau dapat mendorong minat baca. B. Semua sekolah wajib memindahkan perpustakaan ke ruang tunggu. C. Minat baca hanya dipengaruhi oleh lokasi buku. D. Buku nonpelajaran lebih baik daripada buku pelajaran. E. Orang tua adalah penentu utama minat baca anak di sekolah.

Soal 67 — PPU-S07-P07

Pola: simpulan maksud implisit penulis

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penulis artikel itu mengakui bahwa penggunaan aplikasi belajar membuat materi lebih mudah diakses. Akan tetapi, ia terus menekankan bahwa keberhasilan belajar tetap bergantung pada disiplin dan cara menggunakan aplikasi tersebut.

Pertanyaan Simpulan yang paling tepat mengenai maksud penulis adalah ...

A. Penulis menolak semua aplikasi belajar. B. Penulis ingin menunjukkan bahwa teknologi membantu, tetapi tidak otomatis menjamin hasil belajar. C. Penulis menganggap disiplin tidak penting. D. Penulis menyimpulkan bahwa aplikasi belajar lebih penting daripada guru. E. Penulis hanya membahas akses internet.

Soal 68 — PPU-S07-P08

Pola: simpulan dari relasi definisi-implikasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam paragraf itu, literasi digital didefinisikan bukan hanya sebagai kemampuan memakai perangkat, tetapi juga kemampuan menilai kebenaran informasi.

Pertanyaan Jika definisi pada paragraf itu diterima, dapat disimpulkan bahwa ...

A. Seseorang yang mahir memakai perangkat pasti literat secara digital. B. Kemampuan teknis saja belum cukup untuk disebut literasi digital. C. Literasi digital tidak ada hubungannya dengan informasi. D. Perangkat digital tidak perlu dipelajari. E. Setiap orang yang membaca berita pasti literat digital.

Soal 69 — PPU-S07-P09

Pola: simpulan dari kalimat penutup

Format: PG 5 opsi

Stimulus Kota itu telah menambah armada angkutan umum, memperbaiki halte, dan menata ulang rute yang saling tumpang tindih. Langkah-langkah itu belum menyelesaikan semua masalah, tetapi sudah menunjukkan arah perbaikan yang lebih terintegrasi.

Pertanyaan Berdasarkan keseluruhan paragraf, simpulan yang paling logis adalah ...

A. Perbaikan transportasi tidak membawa pengaruh apa pun. B. Pembenahan transportasi mulai bergerak ke arah yang lebih menyeluruh, meskipun hasilnya belum sepenuhnya selesai. C. Masalah transportasi hanya dapat diatasi dengan menambah jalan. D. Semua kebijakan transportasi sebelumnya pasti gagal total. E. Integrasi rute tidak penting bagi kota.

Soal 70 — PPU-S07-P10

Pola: simpulan dengan distraktor pengetahuan luar

Format: PG 5 opsi

Stimulus Di wilayah itu, layanan perpustakaan keliling lebih ramai dikunjungi ketika jadwal kedatangannya diumumkan lebih awal melalui sekolah dan balai warga.

Pertanyaan Simpulan yang paling didukung paragraf tersebut adalah ...

A. Semua wilayah di Indonesia pasti membutuhkan perpustakaan keliling. B. Pemberitahuan jadwal yang lebih awal dapat berkaitan dengan meningkatnya kunjungan layanan perpustakaan keliling. C. Sekolah adalah satu-satunya sarana informasi yang efektif. D. Balai warga selalu lebih penting daripada perpustakaan tetap. E. Masyarakat desa tidak suka membaca tanpa diumumkan.

Pernyataan Sesuai-Tidak Sesuai

Soal 71 — PPU-S08-P01

Pola: satu klaim didukung teks

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah itu menerapkan program sarapan bersama bagi siswa kelas awal. Tujuannya bukan hanya untuk memastikan asupan gizi sebelum belajar, tetapi juga untuk membiasakan interaksi sosial yang tertib dan menyenangkan.

Pertanyaan Pernyataan yang **sesuai** dengan isi paragraf adalah ...

A. Program sarapan bersama hanya bertujuan memperbaiki disiplin siswa. B. Program sarapan bersama dimaksudkan untuk mendukung kebutuhan gizi dan pembiasaan sosial siswa. C. Program tersebut diberikan kepada seluruh siswa tanpa kecuali. D. Sarapan bersama terbukti meningkatkan semua nilai siswa. E. Program itu dibuat karena semua siswa kelas awal tidak sarapan di rumah.

Soal 72 — PPU-S08-P02

Pola: satu klaim tidak didukung teks

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam beberapa kasus, penggunaan teknologi dapat membantu memperluas akses belajar. Namun, manfaat tersebut tidak otomatis muncul apabila perangkat, jaringan, dan dukungan penggunaan tidak tersedia secara memadai.

Pertanyaan Pernyataan yang **tidak sesuai** dengan isi paragraf adalah ...

A. Teknologi dapat membantu akses belajar pada kondisi tertentu. B. Ketersediaan perangkat dan dukungan penggunaan memengaruhi manfaat teknologi. C. Manfaat teknologi dalam belajar muncul secara otomatis setiap kali teknologi diperkenalkan. D. Jaringan merupakan salah satu faktor pendukung manfaat teknologi. E. Teknologi dapat bermanfaat, tetapi manfaatnya bergantung pada kondisi pendukung.

Soal 73 — PPU-S08-P03

Pola: klaim dengan negasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Tidak semua kegiatan belajar di luar kelas lebih efektif daripada pembelajaran di dalam kelas. Keefektifannya bergantung pada tujuan, rancangan, dan kualitas pendampingan.

Pertanyaan Pernyataan berikut yang **tidak dapat dibenarkan** berdasarkan paragraf tersebut adalah ...

A. Kegiatan belajar di luar kelas bisa efektif dalam kondisi tertentu. B. Keefektifan kegiatan di luar kelas bergantung pada beberapa faktor. C. Semua kegiatan belajar di luar kelas pasti lebih efektif daripada pembelajaran di dalam kelas. D. Tujuan kegiatan memengaruhi keefektifan belajar di luar kelas. E. Pendampingan yang baik dapat berkaitan dengan keberhasilan kegiatan belajar di luar kelas.

Soal 74 — PPU-S08-P04

Pola: klaim dengan hubungan sebab-akibat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Keterlambatan pencairan dana membuat beberapa program sekolah harus dijadwal ulang, meskipun perencanaan awal telah disusun tepat waktu.

Pertanyaan Pernyataan yang paling sesuai dengan paragraf tersebut adalah ...

A. Perencanaan yang tepat waktu menjamin program tidak akan tertunda. B. Penjadwalan ulang program dapat terjadi meskipun perencanaan awal sudah tepat waktu apabila pencairan dana terlambat. C. Keterlambatan program selalu disebabkan guru tidak disiplin. D. Dukungan dana tidak berpengaruh pada pelaksanaan program sekolah. E. Semua program sekolah gagal karena perencanaan buruk.

Soal 75 — PPU-S08-P05

Pola: klaim berdasarkan data

Format: PG 5 opsi

Stimulus Setelah jam layanan perpustakaan diperpanjang hingga sore, jumlah kunjungan siswa meningkat sekitar 30 persen dalam satu semester.

Pertanyaan Berdasarkan informasi pada paragraf tersebut, pernyataan yang sesuai adalah ...

A. Jam layanan sore mungkin berkaitan dengan peningkatan kunjungan perpustakaan. B. Perpanjangan jam layanan membuktikan perpustakaan paling disukai semua siswa. C. Jumlah kunjungan akan terus naik tanpa batas. D. Peningkatan 30 persen pasti sama di semua sekolah. E. Siswa datang ke perpustakaan karena tidak ada tugas lain.

Soal 76 — PPU-S08-P06

Pola: klaim tentang maksud penulis

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penulis artikel itu menilai bahwa ujian tetap penting, tetapi ia mengkritik praktik belajar yang hanya mengejar skor tanpa memperhatikan pemahaman.

Pertanyaan Pernyataan yang sesuai dengan **maksud penulis** adalah ...

A. Penulis menolak semua bentuk ujian. B. Penulis mendukung penilaian, tetapi menolak orientasi belajar yang semata-mata berpusat pada skor. C. Penulis menganggap skor tidak pernah penting. D. Penulis hanya membahas teknik membuat soal. E. Penulis percaya bahwa pemahaman tidak dapat diukur.

Soal 77 — PPU-S08-P07

Pola: klaim majemuk kompleks

Format: Pilihan majemuk kompleks (tabel Benar/Salah)

Stimulus Bacaan: Program literasi sekolah itu terdiri atas tiga langkah utama, yaitu menyediakan waktu membaca mandiri, memperkaya koleksi buku yang mudah dijangkau, dan membiasakan diskusi singkat setelah membaca. Dalam laporan awal, sekolah menyebut bahwa perubahan terlihat paling jelas pada keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, sedangkan peningkatan jumlah buku pinjaman masih beragam di tiap kelas.

Pertanyaan Untuk setiap pernyataan berikut, tentukan **Benar** atau **Salah** berdasarkan bacaan.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Program literasi itu hanya berfokus pada penambahan koleksi buku.		
2	Salah satu dampak awal yang paling jelas tampak pada keterlibatan siswa dalam diskusi kelas.		
3	Peningkatan jumlah buku pinjaman dilaporkan seragam pada semua kelas.		
4	Diskusi singkat setelah membaca termasuk bagian program literasi sekolah tersebut.		

Soal 78 — PPU-S08-P08

Pola: klaim dengan rujukan pronominal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah memperbarui aturan peminjaman laboratorium. Kebijakan itu diberlakukan setelah beberapa guru menyampaikan bahwa jadwal lama sering menimbulkan benturan penggunaan.

Pertanyaan Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ...

A. Kata *itu* merujuk pada guru-guru yang menyampaikan keluhan. B. Perubahan aturan peminjaman laboratorium dilakukan setelah ada masukan mengenai benturan jadwal lama. C. Jadwal lama selalu berhasil menghindari benturan penggunaan. D. Guru menolak penggunaan laboratorium di sekolah. E. Laboratorium tidak lagi digunakan setelah aturan diperbarui.

Soal 79 — PPU-S08-P09

Pola: klaim yang sengaja sangat plausible

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah itu mulai menerapkan hari bebas plastik sekali sepekan. Pada tahap awal, sekolah tidak menargetkan pengurangan semua sampah sekaligus, melainkan membiasakan pilihan yang lebih sadar pada satu jenis sampah tertentu.

Pertanyaan Pernyataan yang sesuai dengan paragraf tersebut adalah ...

A. Program hari bebas plastik langsung menghapus seluruh masalah sampah di sekolah. B. Program tersebut sejak awal difokuskan pada pembiasaan pilihan yang lebih sadar terhadap satu jenis sampah tertentu. C. Sekolah melarang seluruh kegiatan kantin. D. Semua siswa otomatis patuh sejak hari pertama. E. Sekolah tidak memerlukan tahap awal dalam perubahan perilaku.

Soal 80 — PPU-S08-P10

Pola: klaim yang memeriksa cakupan gagasan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam tulisan itu, penulis menekankan bahwa kualitas transportasi publik tidak cukup dinilai dari banyaknya armada. Faktor keterjangkauan, integrasi rute, dan kenyamanan pengguna juga menentukan.

Pertanyaan Pernyataan yang paling sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ...

A. Armada tidak penting dalam transportasi publik. B. Penilaian kualitas transportasi publik perlu mencakup lebih dari sekadar jumlah armada. C. Kenyamanan pengguna adalah satu-satunya faktor penting. D. Integrasi rute tidak berkaitan dengan kualitas layanan. E. Semua transportasi publik pasti tidak nyaman.

Kalimat Paling Tepat Melengkapi

Soal 81 — PPU-S09-P01

Pola: melengkapi kalimat penjelas

Format: PG 5 opsi

Stimulus Membaca tidak cukup dipahami sebagai kegiatan mengenali kata demi kata. Dalam kegiatan membaca yang baik, pembaca juga perlu menangkap hubungan antargagasan, tujuan penulis, dan struktur informasi yang disajikan. _____.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Oleh sebab itu, membaca memerlukan pemahaman yang lebih luas daripada sekadar pelafalan. B. Dengan demikian, semua orang pasti menyukai kegiatan membaca. C. Karena itu, membaca sebaiknya diganti dengan menonton video. D. Oleh sebab itu, kata-kata sulit harus selalu dihindari. E. Dengan demikian, buku cerita lebih baik daripada buku ilmiah.

Soal 82 — PPU-S09-P02

Pola: melengkapi kalimat simpul

Format: PG 5 opsi

Stimulus Banyak orang menilai keberhasilan kebijakan hanya dari cepatnya hasil yang terlihat. Padahal, ada kebijakan yang manfaatnya baru tampak setelah proses pelaksanaan berjalan cukup lama dan konsisten. _____.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk menutup paragraf tersebut adalah ...

A. Karena itu, semua kebijakan harus dinilai setelah lima tahun. B. Oleh sebab itu, penilaian kebijakan perlu mempertimbangkan jangka waktu dan konsistensi pelaksanaannya. C. Dengan demikian, hasil yang cepat selalu menyesatkan. D. Karena itu, kebijakan yang lambat sebaiknya dibiarkan saja. E. Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu mengetahui hasil kebijakan.

Soal 83 — PPU-S09-P03

Pola: melengkapi kalimat transisi internal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Buku digital memudahkan akses bacaan bagi banyak siswa. _____. Karena itu, sekolah tetap perlu mempertimbangkan ketersediaan perangkat dan kebiasaan membaca siswa sebelum menentukan format bahan ajar.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk menghubungkan dua bagian paragraf tersebut adalah ...

A. Namun, kemudahan akses tidak selalu berarti semua siswa dapat langsung memanfaatkannya dengan cara yang sama. B. Selain itu, semua buku cetak harus segera dihapus dari sekolah. C. Karena itu, siswa pasti lebih suka membaca di layar. D. Dengan demikian, membaca digital tidak ada bedanya dengan bermain gim. E. Akhirnya, sekolah harus mengikuti semua tren teknologi.

Soal 84 — PPU-S09-P04

Pola: melengkapi dengan contoh yang tepat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Ruang publik yang ramah pejalan kaki membuat kota lebih nyaman untuk ditinggali. _____. Contoh-contoh semacam itu menunjukkan bahwa kenyamanan kota tidak hanya ditentukan oleh kendaraan bermotor.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Misalnya, trotoar yang teduh dan aman memungkinkan warga berjalan kaki untuk jarak dekat dengan lebih nyaman. B. Namun, kendaraan pribadi tetap lebih cepat untuk semua kondisi. C. Karena itu, semua jalan harus ditutup bagi kendaraan. D. Sebagian warga tidak suka berjalan kaki. E. Kota yang besar pasti macet setiap hari.

Soal 85 — PPU-S09-P05

Pola: melengkapi dengan kalimat alasan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah perlu meninjau ulang jadwal kegiatan ekstrakurikuler pada hari kerja. _____. Tanpa penataan yang lebih baik, siswa berisiko kelelahan dan kehilangan waktu belajar yang cukup.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf argumentatif tersebut adalah ...

A. Sebab, sebagian kegiatan berakhir terlalu malam sehingga waktu istirahat siswa berkurang. B. Karena itu, semua kegiatan ekstrakurikuler harus dihapus. C. Selain itu, ekstrakurikuler selalu lebih penting daripada pelajaran. D. Meskipun demikian, siswa tetap harus mengikuti semua kegiatan tanpa pengecualian. E. Pada akhirnya, sekolah tidak perlu mengatur jadwal apa pun.

Soal 86 — PPU-S09-P06

Pola: melengkapi dengan kalimat pembatas

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penggunaan teknologi dapat membantu guru memantau kemajuan belajar siswa. _____. Jika tidak, data yang banyak justru bisa membingungkan dan tidak berguna untuk perbaikan pembelajaran.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Namun, manfaat itu bergantung pada kemampuan guru membaca dan menggunakan data secara tepat. B. Karena itu, semua guru harus menyerahkan penilaian kepada mesin. C. Dengan demikian, teknologi pasti membuat pembelajaran lebih baik. D. Oleh sebab itu, data tidak lagi penting dalam pendidikan. E. Karena itu, guru tidak perlu memahami kebutuhan siswa.

Soal 87 — PPU-S09-P07

Pola: melengkapi dengan rujukan konsisten

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah itu baru meluncurkan program bank sampah. Program ini tidak hanya mengajarkan cara memilah sampah, tetapi juga memperkenalkan mekanisme pencatatan hasil setoran. _____ . Karena itu, siswa tidak melihat pengelolaan sampah hanya sebagai kegiatan kebersihan, melainkan juga sebagai kegiatan yang membutuhkan tanggung jawab dan ketelitian.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Melalui pencatatan itu, mereka belajar bahwa setiap setoran perlu dikelola secara tertib. B. Sampah selalu membuat sekolah tampak buruk. C. Bank umumnya berhubungan dengan uang tunai. D. Program ini sama sekali tidak memerlukan partisipasi siswa. E. Setoran sampah sebaiknya dilakukan tanpa aturan.

Soal 88 — PPU-S09-P08

Pola: melengkapi dengan kalimat yang menjaga tone

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penulis artikel itu mengapresiasi langkah sekolah yang membuka ruang diskusi bagi siswa. _____ . Karena itu, ia mendorong sekolah menjaga agar ruang tersebut tetap terbuka sekaligus tertib.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Namun, ia juga mengingatkan bahwa ruang diskusi tanpa aturan dapat kehilangan arah dan tujuan. B. Sekolah itu pasti paling baik dibanding semua sekolah lain. C. Ruang diskusi seharusnya dibiarkan sepenuhnya tanpa pendampingan. D. Semua siswa pasti menyukai setiap bentuk diskusi. E. Langkah sekolah itu tidak memiliki kelemahan sama sekali.

Soal 89 — PPU-S09-P09

Pola: melengkapi dengan kalimat yang mempertahankan genre

Format: PG 5 opsi

Stimulus Artikel itu menjelaskan bagaimana jalur sepeda dapat mengurangi ketergantungan warga pada kendaraan pribadi untuk perjalanan jarak dekat. _____. Dengan begitu, jalur sepeda diposisikan sebagai bagian dari sistem mobilitas kota, bukan sekadar pelengkap visual.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Agar berfungsi baik, jalur tersebut perlu terhubung dengan kawasan permukiman, sekolah, dan ruang publik. B. Jalur sepeda adalah hal paling keren di kota modern. C. Semua warga harus menjual kendaraan pribadi mereka. D. Banyak orang pernah melihat sepeda sejak kecil. E. Sepeda selalu lebih cepat daripada semua moda lain.

Soal 90 – PPU-S09-P10

Pola: melengkapi paragraf konteks Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus Di beberapa daerah, perpindahan layanan administrasi ke sistem digital membantu mempercepat proses bagi warga yang sudah terbiasa menggunakan gawai. _____. Karena itu, perubahan layanan perlu tetap menyediakan bantuan yang ramah bagi warga dengan pengalaman digital yang berbeda-beda.

Pertanyaan Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

A. Namun, sebagian warga masih memerlukan pendampingan ketika prosedur layanan berubah cukup cepat. B. Dengan demikian, semua layanan tatap muka harus dihapus. C. Warga di semua daerah memiliki kemampuan digital yang sama. D. Perubahan layanan tidak berpengaruh pada warga. E. Prosedur digital sebaiknya dirahasiakan dari masyarakat.

Konsistensi Rujukan/Konjungsi

Soal 91 – PPU-S10-P01

Pola: rujukan pronominal tunggal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pemerintah daerah itu mulai memperluas ruang terbuka hijau. Kebijakan tersebut disambut baik oleh warga karena dinilai dapat memperbaiki kualitas lingkungan permukiman.

Pertanyaan Kata **tersebut** pada paragraf itu merujuk kepada ...

A. pemerintah daerah B. ruang terbuka hijau C. kebijakan memperluas ruang terbuka hijau D. warga E. kualitas lingkungan

Soal 92 – PPU-S10-P02

Pola: konjungsi paling tepat lokal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Program itu menarik, _____ pelaksanaannya masih memerlukan evaluasi yang cermat.

Pertanyaan Konjungsi yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

A. karena B. sehingga C. tetapi D. lalu E. supaya

Soal 93 — PPU-S10-P03

Pola: rujukan demonstratif atau penunjuk

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah menambah sesi orientasi bagi siswa baru agar mereka memahami tata tertib dan layanan yang tersedia. Langkah ini diharapkan membantu siswa beradaptasi lebih cepat.

Pertanyaan Kata ini pada paragraf tersebut paling tepat merujuk pada ...

A. siswa baru B. tata tertib C. penambahan sesi orientasi bagi siswa baru D. layanan yang tersedia E. kecepatan adaptasi

Soal 94 — PPU-S10-P04

Pola: konjungsi dengan nuansa pembatas

Format: PG 5 opsi

Stimulus Data awal itu cukup menarik, _____ peneliti belum dapat menyebutnya sebagai simpulan akhir.

Pertanyaan Konjungsi yang paling tepat untuk menjaga makna kalimat tersebut adalah ...

A. dan B. padahal C. namun D. karena E. sehingga

Soal 95 — PPU-S10-P05

Pola: rantai rujukan topik

Format: PG 5 opsi

Stimulus Perpustakaan sekolah itu meluncurkan kartu anggota digital. Fitur baru tersebut memudahkan siswa memeriksa riwayat peminjaman tanpa harus datang ke meja layanan. Kehadiran inovasi ini juga membantu petugas mengurangi antrean pada jam istirahat.

Pertanyaan Pernyataan yang paling konsisten dengan rantai rujukan paragraf tersebut adalah ...

A. Semua kata penunjuk pada paragraf itu merujuk pada kartu anggota digital sebagai inovasi baru. B. Kata penunjuk pada paragraf itu berubah-ubah tanpa objek yang jelas. C. Paragraf itu sebenarnya membahas meja layanan, bukan kartu digital. D. Antrean pada jam istirahat menjadi topik utama sejak awal. E. Petugas adalah referen semua kata penunjuk dalam paragraf itu.

Soal 96 — PPU-S10-P06

Pola: konjungsi untuk sebab-akibat

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pendataan dilakukan lebih awal, _____ panitia dapat menyesuaikan kebutuhan ruang dan perlengkapan dengan lebih tepat.

Pertanyaan Konjungsi yang paling tepat dalam konteks tersebut adalah ...

A. supaya B. tetapi C. meskipun D. padahal E. sementara

Soal 97 — PPU-S10-P07

Pola: rujukan dengan banyak kandidat setara

Format: PG 5 opsi

Stimulus Rina menyampaikan ringkasan hasil diskusi kepada Dimas sebelum ia menemui kepala sekolah.

Pertanyaan Kata **ia** pada kalimat tersebut paling mungkin merujuk kepada ...

A. Rina B. Dimas C. ringkasan D. diskusi E. kepala sekolah

Soal 98 — PPU-S10-P08

Pola: konjungsi untuk urutan argumentasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Bukti awal menunjukkan bahwa program itu memberi hasil yang cukup baik. _____, evaluasi lanjutan tetap diperlukan agar sekolah dapat menilai keberlanjutannya secara lebih cermat.

Pertanyaan Konjungsi yang paling tepat untuk melanjutkan argumentasi pada paragraf tersebut adalah ...

A. Namun demikian B. Kemudian pada pukul delapan C. Sementara itu kemarin D. Selain itu tanpa alasan E. Akhirnya secara kebetulan

Soal 99 — PPU-S10-P09

Pola: rujukan atas gagasan keseluruhan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sekolah memperpendek jalur birokrasi, memperjelas alur layanan, dan membuka kanal pengaduan yang lebih mudah diakses. Perubahan seperti itu membuat warga sekolah merasa proses administrasi menjadi lebih sederhana.

Pertanyaan Frasa **seperti itu** pada paragraf tersebut merujuk pada ...

- A. satu kanal pengaduan saja B. keseluruhan rangkaian perubahan layanan yang disebut sebelumnya
C. warga sekolah D. proses administrasi yang sederhana E. jalur birokrasi yang pendek

Soal 100 – PPU-S10-P10

Pola: konjungsi/rujukan pada konteks Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus Layanan administrasi kini banyak tersedia secara daring. _____, sebagian warga masih memerlukan bantuan langsung ketika prosedurnya berubah cukup cepat.

Pertanyaan Konjungsi yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

- A. Namun demikian B. Oleh sebab itu semua warga pasti mudah menyesuaikan diri C. Sehingga seluruh layanan tatap muka harus ditutup D. Karena itu perubahan tidak perlu dijelaskan lagi E. Meskipun kota-kota sudah modern semua desa juga sama

Fungsi Paragraf

Soal 101 – PPU-S11-P01

Pola: fungsi paragraf sebagai pengantar isu

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf 1) Dalam beberapa tahun terakhir, pembahasan tentang kesehatan mental siswa semakin sering muncul dalam rapat sekolah, diskusi orang tua, dan forum pendidikan. Topik ini tidak lagi dipandang sebagai isu pinggiran, melainkan sebagai bagian penting dari kualitas lingkungan belajar.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut dalam sebuah bacaan utuh paling tepat adalah ...

- A. memberikan pengantar isu yang akan dibahas lebih lanjut B. menyajikan simpulan akhir yang final
C. memberikan contoh rinci dari satu kasus khusus D. menolak topik utama bacaan E. mengalihkan pembahasan ke bidang lain

Soal 102 – PPU-S11-P02

Pola: fungsi paragraf sebagai elaborasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf 2) Selain menambah ruang baca, sekolah juga memperpanjang jam layanan perpustakaan hingga sore hari dan menempatkan petugas khusus untuk membantu siswa menemukan buku yang sesuai. Langkah-langkah itu membuat fasilitas yang sudah ada menjadi lebih mudah dimanfaatkan.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. mengelaborasi langkah-langkah konkret dari kebijakan yang sudah diperkenalkan
B. menyimpulkan seluruh teks
C. menolak manfaat perpustakaan
D. mengalihkan topik ke olahraga sekolah
E. memberi definisi istilah teknis

Soal 103 — PPU-S11-P03

Pola: fungsi paragraf sebagai contoh/bukti

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf 3) Misalnya, setelah sekolah menambah jam buka perpustakaan, jumlah kunjungan siswa naik 30 persen dalam satu semester. Data itu menunjukkan bahwa perubahan fasilitas dapat diikuti perubahan perilaku membaca.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. memberi contoh atau bukti untuk mendukung gagasan sebelumnya
B. membuka topik baru yang tidak terkait
C. mengoreksi semua paragraf sebelumnya
D. menyajikan definisi dasar
E. menutup teks dengan rekomendasi akhir

Soal 104 — PPU-S11-P04

Pola: fungsi paragraf sebagai kontras/sanggahan

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf 4) Sebagian pihak menganggap kebijakan baru itu cukup diukur dari cepatnya hasil yang terlihat. Namun, ukuran semacam itu terlalu sempit karena beberapa dampak baru tampak setelah pelaksanaan berjalan konsisten.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. memberikan sanggahan atau koreksi terhadap pandangan yang terlalu sempit
B. memberikan penutup akhir yang tuntas
C. mengulang paragraf sebelumnya tanpa tambahan makna
D. memberi contoh netral
E. mengubah topik menjadi tidak relevan

Soal 105 – PPU-S11-P05

Pola: fungsi paragraf sebagai transisi

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf 5) Setelah menyoroti manfaat perpustakaan, pembahasan berikutnya beralih pada syarat-syarat agar manfaat tersebut benar-benar terasa bagi siswa. Dengan cara itu, teks bergerak dari uraian manfaat menuju pembahasan kondisi pendukung.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. menjadi jembatan transisi dari satu bagian pembahasan ke bagian berikutnya
B. memberikan data rinci sebagai bukti utama
C. menolak seluruh isi bacaan
D. mengulang definisi yang sama
E. mengakhiri teks secara final

Soal 106 – PPU-S11-P06

Pola: fungsi paragraf sebagai definisi/kerangka

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf 1) Dalam tulisan ini, literasi digital dipahami bukan hanya sebagai kemampuan memakai perangkat, tetapi juga kemampuan menilai, membandingkan, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. memberikan definisi atau kerangka konseptual bagi pembahasan
B. menyajikan contoh spesifik dari lapangan
C. menyampaikan simpulan akhir
D. membandingkan dua sekolah
E. menjelaskan sejarah teknologi secara rinci

Soal 107 – PPU-S11-P07

Pola: fungsi paragraf sebagai simpulan

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf terakhir) Semua uraian itu menunjukkan bahwa perbaikan layanan tidak cukup dilakukan dengan menambah fasilitas. Perubahan prosedur, kejelasan informasi, dan perhatian pada pengalaman pengguna juga menentukan keberhasilan layanan.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

A. menyimpulkan dan merangkum gagasan utama bacaan
B. memberi contoh yang sangat sempit
C. mengenalkan isu baru yang belum dibahas
D. mengoreksi definisi dasar
E. mengalihkan topik ke persoalan lain

Soal 108 – PPU-S11-P08

Pola: fungsi paragraf pada bacaan eksplanatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf) Ketika trotoar dipakai untuk parkir, pejalan kaki terpaksa turun ke badan jalan. Akibatnya, risiko konflik dengan kendaraan meningkat dan rasa aman menurun.

Pertanyaan Pada bacaan eksplanatif, fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

- A. menjelaskan mekanisme sebab-akibat dalam suatu persoalan
- B. memberi penutup evaluatif
- C. menawarkan solusi utama
- D. menceritakan pengalaman pribadi penulis
- E. membahas topik yang tidak berhubungan

Soal 109 – PPU-S11-P09

Pola: fungsi paragraf pada bacaan sosial-budaya Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf) Di sejumlah daerah, musyawarah masih menjadi cara penting untuk menyelesaikan persoalan bersama. Praktik ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan tidak selalu berlangsung melalui prosedur formal tertulis, melainkan juga melalui kebiasaan sosial yang hidup di masyarakat.

Pertanyaan Fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

- A. menunjukkan contoh konteks sosial-budaya yang memperluas pemahaman atas topik utama
- B. menyimpulkan seluruh teks secara final
- C. menghapus konteks lokal dari pembahasan
- D. memberi data statistik nasional
- E. menolak praktik sosial masyarakat

Soal 110 – PPU-S11-P10

Pola: fungsi paragraf dalam struktur argumentatif lengkap

Format: PG 5 opsi

Stimulus (Paragraf) Karena itu, sekolah perlu menyusun kebijakan penggunaan gawai yang jelas: kapan dipakai, untuk tujuan apa, dan bagaimana pengawasannya. Tanpa kerangka semacam itu, perdebatan tentang gawai di kelas cenderung berulang tanpa arah.

Pertanyaan Dalam struktur argumentatif lengkap, fungsi paragraf tersebut paling tepat adalah ...

- A. mengajukan rekomendasi atau implikasi kebijakan dari uraian sebelumnya
- B. membuka topik baru
- C. memberi contoh kecil yang netral
- D. menolak semua argumen sebelumnya
- E. mengalihkan pembahasan ke disiplin lain

Hubungan Dua Paragraf

Soal 111 — PPU-S12-P01

Pola: relasi elaborasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menjelaskan bahwa sekolah ingin memperkuat budaya membaca. Paragraf 2 menjabarkan langkah-langkah konkret seperti memperluas jam layanan perpustakaan, menata sudut baca, dan memudahkan akses koleksi.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. elaborasi B. kontras C. sebab-akibat terbalik D. sanggahan total E. topik berbeda sama sekali

Soal 112 — PPU-S12-P02

Pola: relasi kontras

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menyoroti manfaat pembelajaran daring bagi perluasan akses. Paragraf 2 menegaskan bahwa manfaat itu tidak otomatis muncul tanpa perangkat, jaringan, dan pendampingan yang memadai.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. kontras atau pembatasan terhadap pernyataan awal B. elaborasi murni tanpa perubahan arah C. masalah-solusi yang tuntas D. contoh terhadap data statistik E. urutan kronologis biasa

Soal 113 — PPU-S12-P03

Pola: relasi sebab-akibat antarapagraf

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menjelaskan bahwa hujan deras dan drainase yang tersumbat menyebabkan genangan di beberapa titik kota. Paragraf 2 menguraikan dampak genangan itu terhadap lalu lintas dan aktivitas warga.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. sebab-akibat antarapagraf B. perbandingan C. sanggahan D. definisi-implikasi E. topik tidak berhubungan

Soal 114 — PPU-S12-P04

Pola: relasi umum-khusus

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menyatakan bahwa kualitas layanan publik ditentukan oleh berbagai unsur, bukan hanya fasilitas fisik. Paragraf 2 lalu membahas secara khusus pentingnya kejelasan informasi bagi pengguna layanan.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. umum-khusus B. sanggahan total C. perulangan tanpa perkembangan D. masalah-solusi E. sebab-akibat terbalik

Soal 115 — PPU-S12-P05

Pola: relasi masalah-solusi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menjelaskan meningkatnya sampah plastik sekali pakai di sekolah. Paragraf 2 mengusulkan pengurangan plastik melalui kantin isi ulang, botol pakai ulang, dan pembiasaan memilah sampah.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. masalah-solusi B. kontras murni C. definisi-implikasi D. umum-khusus E. perbandingan dua objek

Soal 116 — PPU-S12-P06

Pola: relasi klaim-bukti

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menyatakan bahwa penataan ruang baca dapat memengaruhi minat siswa. Paragraf 2 kemudian menyajikan data peningkatan kunjungan perpustakaan setelah sudut baca diperbaiki.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. klaim-bukti B. contoh yang tidak mendukung C. sanggahan D. masalah-solusi E. pergeseran topik

Soal 117 — PPU-S12-P07

Pola: relasi definisi-implikasi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan menggunakan perangkat sekaligus menilai informasi. Paragraf 2 menegaskan bahwa pelatihan teknologi tidak cukup bila hanya berfokus pada keterampilan teknis.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. definisi-implikasi B. kontras total C. masalah-solusi D. sebab-akibat fisik E. topik tidak berhubungan

Soal 118 — PPU-S12-P08

Pola: relasi transisi topik

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 membahas pentingnya ruang baca di sekolah. Paragraf 2 mulai memindahkan pembahasan ke cara guru memanfaatkan ruang itu dalam kegiatan belajar.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. transisi topik yang masih berada dalam bidang bahasan yang sama B. kontras tajam C. masalah-solusi D. bukti numerik E. sanggahan penuh

Soal 119 — PPU-S12-P09

Pola: relasi pada teks sosial-budaya Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menyatakan bahwa musyawarah masih hidup sebagai praktik sosial di berbagai daerah. Paragraf 2 menjelaskan bahwa praktik tersebut membantu warga menyelesaikan persoalan bersama tanpa selalu bergantung pada prosedur formal tertulis.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. elaborasi dengan konteks sosial-budaya Indonesia B. kontras total C. masalah-solusi sempit D. data statistik vs opini E. sebab-akibat fisik

Soal 120 — PPU-S12-P10

Pola: relasi sanggahan-terbatas

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menyebut bahwa gawai di kelas dapat mengganggu konsentrasi. Paragraf 2 menambahkan bahwa gangguan itu tidak selalu terjadi dan sangat dipengaruhi oleh tujuan penggunaan serta aturan pendampingannya.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. sanggahan-terbatas atau pembatasan terhadap klaim awal B. pembuktian statistik C. urutan kronologis D. umum-khusus tanpa perubahan sikap E. masalah-solusi

Transisi / Struktur Global

Soal 121 — PPU-S13-P01

Pola: transisi antarbagian teks

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf pertama membahas pentingnya literasi digital. Paragraf berikutnya akan menjelaskan keterampilan apa saja yang termasuk di dalamnya.

Pertanyaan Kalimat transisi yang paling logis menuju paragraf berikutnya adalah ...

A. Dalam kaitan itu, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat, tetapi juga dengan kemampuan menilai informasi secara kritis. B. Oleh karena itu, perangkat digital sebaiknya dihindari di sekolah. C. Sebaliknya, literasi digital sama sekali tidak penting. D. Dengan demikian, semua masalah pendidikan selesai. E. Selain itu, teknologi pasti merusak generasi muda.

Soal 122 — PPU-S13-P02

Pola: urutan paragraf paling logis

Format: PG 5 opsi

Stimulus Empat paragraf berikut disusun acak: (1) data kunjungan perpustakaan meningkat setelah ruang baca diperbaiki; (2) sekolah menilai minat baca perlu diperkuat; (3) uraian perubahan ruang baca dan jam layanan; (4) simpulan bahwa akses dan kenyamanan memengaruhi kebiasaan membaca.

Pertanyaan Urutan paragraf yang paling logis adalah ...

A. 2-3-1-4 B. 1-2-3-4 C. 3-1-2-4 D. 2-1-4-3 E. 4-2-3-1

Soal 123 — PPU-S13-P03

Pola: paragraf paling tepat sebagai pembuka

Format: PG 5 opsi

Stimulus Manakah paragraf yang paling tepat dijadikan pembuka sebuah bacaan tentang pentingnya transportasi publik?

Pertanyaan Pilih paragraf pembuka yang paling tepat.

A. Transportasi publik sering dianggap semata-mata urusan jumlah armada, padahal kualitas layanan juga dipengaruhi keterjangkauan, integrasi rute, dan kenyamanan pengguna. B. Pada akhirnya, pembenahan transportasi memerlukan kebijakan yang konsisten. C. Sebagai contoh, halte yang nyaman membuat penumpang lebih tertib. D. Data tahun lalu menunjukkan kenaikan penumpang pada dua koridor. E. Karena itu, warga perlu mengubah kebiasaannya.

Soal 124 — PPU-S13-P04

Pola: paragraf paling tepat sebagai penutup

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sebuah bacaan telah menjelaskan masalah sampah plastik di sekolah, beberapa upaya pengurangan, serta kendala pelaksanaannya.

Pertanyaan Paragraf yang paling tepat sebagai penutup adalah ...

A. Karena itu, pengurangan sampah plastik membutuhkan kebiasaan yang konsisten, fasilitas pendukung, dan aturan yang jelas agar perubahan benar-benar bertahan. B. Salah satu contoh botol sekali pakai ditemukan di dekat kantin. C. Sampah plastik didefinisikan sebagai bahan yang sulit terurai. D. Di beberapa sekolah lain masalah berbeda juga muncul. E. Banyak siswa membeli makanan saat istirahat.

Soal 125 — PPU-S13-P05

Pola: struktur global bacaan argumentatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sebuah bacaan argumentatif memiliki susunan: pengantar isu, kritik terhadap pandangan umum, alasan pendukung, lalu rekomendasi kebijakan.

Pertanyaan Bagian yang paling mungkin berfungsi sebagai **pivot** sebelum rekomendasi adalah ...

A. alasan pendukung B. judul bacaan C. catatan kaki D. salam pembuka E. daftar pustaka

Soal 126 — PPU-S13-P06

Pola: struktur global bacaan eksplanatif

Format: PG 5 opsi

Stimulus Bacaan eksplanatif yang baik biasanya bergerak dari pernyataan umum menuju uraian proses atau mekanisme, lalu ditutup oleh ringkasan implikasi.

Pertanyaan Jika satu paragraf menjelaskan tahapan proses secara rinci, paragraf itu paling mungkin berada pada bagian ...

A. tengah bacaan sebagai uraian mekanisme B. judul utama C. penutup akhir yang merangkum D. catatan tambahan di luar teks E. daftar contoh acak

Soal 127 — PPU-S13-P07

Pola: bagian yang berfungsi sebagai pivot

Format: PG 5 opsi

Stimulus Dalam sebuah bacaan, dua paragraf pertama menunjukkan manfaat teknologi. Paragraf ketiga mulai menekankan bahwa manfaat itu tidak merata bagi semua kelompok pengguna. Paragraf keempat membahas syarat-syarat agar teknologi lebih inklusif.

Pertanyaan Paragraf yang berfungsi sebagai **pivot** adalah ...

A. paragraf pertama B. paragraf kedua C. paragraf ketiga D. paragraf keempat E. tidak ada paragraf yang menjadi pivot

Soal 128 — PPU-S13-P08

Pola: transisi global dengan penanda implisit

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf pertama membahas manfaat taman kota. Paragraf kedua tidak memakai penanda seperti *namun* atau *selain itu*, tetapi mulai menjelaskan bahwa tanpa perawatan rutin, taman kota sulit dipakai warga secara optimal.

Pertanyaan Secara struktur global, hubungan kedua paragraf itu paling tepat dipahami sebagai ...

A. pembatasan implisit terhadap pembahasan manfaat di paragraf pertama B. pengulangan murni tanpa fungsi baru C. topik berbeda sama sekali D. urutan waktu semata E. daftar pustaka terselubung

Soal 129 — PPU-S13-P09

Pola: struktur global pada konteks Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus Suatu bacaan tentang layanan administrasi di Indonesia bergerak dari uraian digitalisasi layanan, ke persoalan kesenjangan akses, lalu ke pentingnya pendampingan yang ramah bagi warga dengan kemampuan digital berbeda.

Pertanyaan Susunan global bacaan tersebut paling tepat dibaca sebagai ...

A. manfaat umum – pembatasan konteks – penyesuaian solusi B. definisi – daftar pustaka – lampiran C. masalah – masalah – masalah tanpa arah D. contoh – contoh – contoh acak E. topik berbeda-beda tanpa hubungan

Soal 130 – PPU-S13-P10

Pola: kalimat penghubung antarseksi

Format: PG 5 opsi

Stimulus Sebuah tulisan telah membahas pentingnya evaluasi kebijakan. Bagian berikutnya akan mengulas mengapa hasil yang cepat belum tentu cukup untuk menilai keberhasilan kebijakan.

Pertanyaan Kalimat penghubung antarseksi yang paling tepat adalah ...

A. Meski evaluasi penting, ukuran keberhasilan tidak dapat dibatasi pada hasil yang segera terlihat. B. Karena itu, semua kebijakan harus dihentikan. C. Sebaliknya, hasil cepat selalu menipu. D. Oleh sebab itu, evaluasi tidak lagi diperlukan. E. Dengan demikian, tidak ada perbedaan antarprogram.

Konteks Sosial-Budaya Indonesia Berbasis Teks

Soal 131 – PPU-S14-P01

Pola: makna lokal berbasis konteks Indonesia

Format: PG 5 opsi

Stimulus Di beberapa daerah, balai warga tidak hanya dipakai untuk rapat resmi, tetapi juga menjadi tempat bertukar kabar, merancang kegiatan, dan menyelesaikan persoalan bersama.

Pertanyaan Berdasarkan konteks Indonesia pada paragraf tersebut, makna lokal balai warga paling tepat adalah ...

A. sekadar bangunan kosong B. ruang sosial yang menopang interaksi dan koordinasi warga C. tempat hiburan komersial D. kantor pribadi kepala desa E. bangunan yang tidak memiliki fungsi apa pun

Soal 132 – PPU-S14-P02

Pola: klaim sosial yang ditopang teks

Format: PG 5 opsi

Stimulus Tulisan itu menyebut bahwa jadwal perpustakaan keliling lebih ramai dikunjungi ketika diumumkan lebih awal melalui sekolah dan balai warga.

Pertanyaan Klaim sosial yang paling ditopang teks adalah ...

A. Cara penyebaran informasi dapat memengaruhi keterjangkauan layanan bagi warga. B. Perpustakaan tetap tidak dibutuhkan di luar kota. C. Balai warga adalah satu-satunya sumber informasi terpercaya. D. Sekolah selalu lebih penting daripada fasilitas publik lain. E. Warga hanya membaca jika dipaksa.

Soal 133 – PPU-S14-P03

Pola: fungsi contoh sosial-budaya

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penulis menjelaskan pentingnya ruang musyawarah dalam masyarakat. Sebagai contoh, ia menyebut pertemuan warga di balai desa yang dipakai untuk membahas pembagian jadwal ronda dan penanganan saluran air.

Pertanyaan Fungsi contoh sosial-budaya pada paragraf tersebut adalah ...

A. menjelaskan secara konkret bagaimana musyawarah bekerja dalam kehidupan warga B. menggantikan seluruh argumen utama C. menolak budaya lokal D. memberi data statistik nasional E. mengalihkan topik ke sejarah desa

Soal 134 – PPU-S14-P04

Pola: simpulan konteks kebijakan/layanan

Format: PG 5 opsi

Stimulus Layanan administrasi sekolah kini banyak dialihkan ke sistem daring. Namun, pihak sekolah tetap membuka meja bantuan bagi orang tua yang belum terbiasa mengikuti prosedur digital.

Pertanyaan Simpulan yang paling tepat dari paragraf tersebut adalah ...

A. Sekolah menolak semua layanan digital. B. Peralihan layanan perlu tetap disertai dukungan bagi pengguna dengan kesiapan berbeda. C. Orang tua tidak perlu belajar prosedur baru. D. Layanan tatap muka selalu lebih baik daripada layanan digital. E. Sekolah tidak serius mengubah layanan.

Soal 135 – PPU-S14-P05

Pola: pembacaan tone pada isu lokal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Penulis mengapresiasi upaya pasar tradisional yang mulai menata area pejalan kaki dan memperbaiki kebersihan. Meski begitu, ia menilai pembenahan itu belum akan berarti banyak jika pedagang kecil tidak dilibatkan dalam perancangannya.

Pertanyaan Tone penulis terhadap isu lokal tersebut paling tepat adalah ...

A. pujian mutlak tanpa catatan B. apresiatif tetapi kritis C. penolakan total D. netral tanpa posisi E. sinis terhadap semua pedagang

Soal 136 — PPU-S14-P06

Pola: hubungan dua paragraf pada isu lokal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Paragraf 1 menjelaskan bahwa pasar tradisional masih penting sebagai ruang ekonomi warga. Paragraf 2 membahas bahwa penataan pasar perlu memperhatikan jalur pejalan kaki, kebersihan, dan kenyamanan agar fungsi itu tetap terjaga.

Pertanyaan Hubungan kedua paragraf tersebut adalah ...

A. umum-khusus/elaborasi pada isu lokal B. sanggahan total C. topik tidak berhubungan D. pergeseran ke isu luar negeri E. urutan waktu acak

Soal 137 — PPU-S14-P07

Pola: transisi global pada bacaan lokal

Format: PG 5 opsi

Stimulus Suatu bacaan lokal mula-mula membahas digitalisasi layanan desa. Bagian berikutnya hendak menyoroti pentingnya pendampingan bagi warga lanjut usia yang belum terbiasa menggunakan gawai.

Pertanyaan Kalimat transisi global yang paling tepat adalah ...

A. Walaupun digitalisasi membuka kemudahan baru, pengalaman warga dalam mengakses layanan tidak selalu sama. B. Karena itu, semua layanan desa harus sepenuhnya daring. C. Sebaliknya, warga lanjut usia tidak perlu dilayani. D. Dengan demikian, desa tidak memerlukan perubahan apa pun. E. Akhirnya, semua warga menyukai teknologi.

Soal 138 — PPU-S14-P08

Pola: pengetahuan latar yang sah vs tidak sah

Format: PG 5 opsi

Stimulus Teks menyebut bahwa beberapa warga masih datang ke kantor desa untuk meminta bantuan mengisi formulir daring. Dari informasi itu, dapat disimpulkan bahwa ...

Pertanyaan Pilih simpulan yang paling sah berdasarkan teks.

A. Sebagian warga masih memerlukan pendampingan dalam menggunakan layanan digital. B. Semua warga desa tidak bisa menggunakan internet. C. Layanan daring selalu gagal di desa. D. Warga desa menolak kemajuan teknologi. E. Formulir daring sebaiknya dihapus total.

Soal 139 — PPU-S14-P09

Pola: framing budaya tanpa stereotip

Format: PG 5 opsi

Stimulus Tulisan itu menjelaskan bahwa tradisi kerja bakti masih dijalankan di beberapa lingkungan, tetapi bentuk dan alasannya dapat berbeda-beda tergantung kebutuhan warga setempat.

Pertanyaan Pernyataan yang paling tepat terhadap framing budaya pada paragraf tersebut adalah ...

A. Tradisi kerja bakti selalu sama di semua tempat. B. Praktik budaya dapat tetap hidup, tetapi tampil beragam sesuai konteks warga. C. Kerja bakti hanyalah kebiasaan lama yang tidak berguna. D. Semua warga Indonesia memiliki pengalaman budaya yang sama. E. Budaya lokal tidak pernah berubah.

Soal 140 — PPU-S14-P10

Pola: penilaian berbasis aksesibilitas konteks

Format: PG 5 opsi

Stimulus Pemerintah kota menyediakan aplikasi layanan aduan yang dapat diakses melalui ponsel. Di saat yang sama, layanan aduan tetap dibuka melalui loket dan saluran telepon agar warga dengan kebiasaan atau kemampuan akses berbeda tetap dapat menyampaikan keluhan.

Pertanyaan Penilaian yang paling tepat berdasarkan paragraf tersebut adalah ...

A. Desain layanan itu cenderung lebih aksesibel karena menyediakan lebih dari satu cara bagi warga untuk mengakses layanan. B. Layanan digital membuat semua bentuk layanan lain tidak perlu. C. Warga yang datang ke loket menolak modernisasi. D. Aplikasi ponsel selalu cukup untuk semua kelompok warga. E. Saluran telepon pasti paling buruk dibanding kanal lain.

Bagian II – Kunci Jawaban dan Pembahasan

Padanan Kata Kontekstual

Soal 1 – PPU-S01-P01

Pola: padanan kata langsung pada satu kalimat

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kata *krusial* dalam kalimat itu menjelaskan tingkat kepentingan kebijakan, bukan kerumitan atau keterbatasannya. Penjelas sesudahnya, yaitu *karena menentukan arah pembiayaan program*, menegaskan bahwa yang dimaksud ialah peran yang sangat menentukan. Karena itu, padanan yang paling tepat adalah *penting*.

Pada pola **padanan kata langsung pada satu kalimat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Sinonim kamus yang benar tetapi tidak cocok dengan konteks kalimat; opsi dengan register lebih informal/formal daripada konteks; opsi yang mirip bunyi atau asosiasi tematis... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menganggap sinonim bersifat absolut; mengabaikan nada kalimat; membaca kata target terlepas dari relasi antarklausa... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Cari alasan atau penjelas setelah kata target. Pada pola padanan langsung, petunjuk terkuat sering hadir dalam klausa penjelas, bukan pada asosiasi kata yang terasa akrab.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 2 – PPU-S01-P02

Pola: padanan kata pada kalimat berkontras

Kunci jawaban: C

Pembahasan Penanda kontras *tetapi* menunjukkan bahwa penilaian awal terhadap usulan itu berbalik setelah telaah lebih jauh. Jadi, *menjanjikan* berarti pada awalnya tampak memberi harapan atau prospek baik. Opsi lain tidak menampung orientasi makna itu.

Pada pola **padanan kata pada kalimat berkontras**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang mengikuti bagian pertama kalimat dan mengabaikan penanda kontras; sinonim umum tetapi salah arah evaluatif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal membaca fungsi konjungsi kontras; mengikat makna pada kata terdekat, bukan keseluruhan proposisi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat ada kontras, jangan berhenti pada kata target saja. Baca kedua sisi kontras untuk mengetahui arah evaluasi awal dan arah koreksinya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 3 – PPU-S01-P03

Pola: padanan kata pada konteks sebab-akibat

Kunci jawaban: B

Pembahasan Hubungan sebab-akibat pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa keluhan warga tidak hilang sepenuhnya, tetapi berkurang karena waktu tunggu lebih singkat. Kata *meredakan* karena itu paling tepat dipadankan dengan *mengurangi*, bukan *menghapus*.

Pada pola **padanan kata pada konteks sebab-akibat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang cocok secara topik tetapi tidak sesuai arah sebab-akibat; opsi terlalu umum sehingga kehilangan intensitas makna... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menentukan padanan dari topik umum tanpa memeriksa hubungan kausal... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada pola kausal, periksa akibat yang disebut. Jika akibatnya berupa penurunan intensitas, pilih padanan yang juga menunjukkan penurunan, bukan penghilangan total.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 4 — PPU-S01-P04

Pola: padanan kata berbasis sikap penulis

Kunci jawaban: B

Pembahasan Konteks kalimat menampilkan situasi ketika pejabat diminta menjawab perubahan data mendadak. Kata *gamang* di sini menunjuk pada sikap yang tidak mantap atau bimbang, sehingga padanan paling tepat adalah *ragu-ragu*.

Pada pola **padanan kata berbasis sikap penulis**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi netral padahal kata target bernilai evaluatif; opsi terlalu keras atau terlalu lunak; opsi salah polaritas... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak peka terhadap muatan afektif kata; hanya mencari padanan leksikal permukaan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk kata bernuansa sikap, cek apakah kalimat menampilkan keyakinan, kebimbangan, atau penolakan. Nada situasi sering lebih penting daripada arti kamus yang paling umum.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 5 — PPU-S01-P05

Pola: padanan kata pada konteks formal-institusional

Kunci jawaban: A

Pembahasan Dalam konteks administratif, *verifikasi* berarti tindakan memeriksa kebenaran atau kesesuaian data sebelum data itu dipakai lebih lanjut. Karena itu, padanan terdekat adalah *pemeriksaan*.

Pada pola **padanan kata pada konteks formal-institusional**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi sehari-hari yang secara makna dekat tetapi terlalu lisan; opsi teknis yang berlebihan; opsi baku palsu... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira semua sinonim setara lintas ragam bahasa... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk konteks institusional, prioritaskan padanan yang lazim dipakai dalam dokumen resmi. Jangan memilih kata sehari-hari yang tampak dekat tetapi terlalu longgar maknanya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 6 – PPU-S01-P06

Pola: padanan kata pada konteks sosial-budaya Indonesia

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat itu berbicara tentang praktik sosial yang dipandang biasa dan diterima luas. Kata *lazim* berarti umum, biasa terjadi, atau lumrah. Karena itu, jawaban yang tepat ialah *umum*.

Pada pola **padanan kata pada konteks sosial-budaya Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berbasis stereotip sosial; opsi benar secara budaya umum tetapi tidak didukung kalimat; opsi terlalu literal... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menggunakan pengetahuan luar secara berlebihan; membaca konteks budaya secara stereotip... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada konteks sosial-budaya, jangan terbawa pengetahuan luar yang berlebihan. Fokuskan pembacaan pada bagaimana kata dipakai dalam kalimat, lalu pilih padanan yang paling netral dan tekstual.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 7 – PPU-S01-P07

Pola: padanan kata dalam kalimat ambigu terkontrol

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kata *wadah* dalam kalimat itu tidak dipakai secara harfiah sebagai benda penampung, melainkan sebagai sarana atau tempat bagi kegiatan bertukar gagasan. Karena itu, padanan yang benar adalah *tempat/sarana*.

Pada pola **padanan kata dalam kalimat ambigu terkontrol**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang cocok dengan makna lain dari kata yang sama; opsi berdasarkan arti paling umum di kamus... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengambil makna dominan kata tanpa memeriksa konteks... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Waspadai kata yang memiliki makna harfiah dan makna kiasan ringan. Petunjuk setelah kata target biasanya membantu menentukan makna yang sedang dipakai.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 8 – PPU-S01-P08

Pola: padanan kata dengan petunjuk penjelas

Kunci jawaban: B

Pembahasan Aposisi sesudah tanda pisah menjelaskan langsung makna kata target, yaitu *memberi ruang bagi kelompok yang sebelumnya kurang terjangkau*. Itu berarti kebijakan tersebut bersifat merangkul atau melibatkan lebih banyak pihak, sehingga jawaban yang tepat ialah *melibatkan lebih banyak pihak*.

Pada pola **padanan kata dengan petunjuk penjelas**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang mengabaikan penjelas; opsi yang hanya cocok dengan sebagian penjelas; opsi hipernim terlalu luas... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal memanfaatkan aposisi atau elaborasi sebagai petunjuk makna... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika soal memberi petunjuk definisional sesudah koma, titik dua, atau garis, manfaatkan petunjuk itu terlebih dahulu sebelum menimbang pilihan yang tampak familier.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 9 — PPU-S01-P09

Pola: padanan kata dalam pasangan oposisi

Kunci jawaban: C

Pembahasan Pasangan oposisi pada kalimat itu ialah *populer* versus *substansial*. Artinya, yang dimaksud bukan sekadar dikenal luas, tetapi memiliki isi dan dampak nyata. Oleh karena itu, padanan paling tepat adalah *berisi dan bermakna nyata*.

Pada pola **padanan kata dalam pasangan oposisi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi antonim samar; opsi yang memilih sisi skala yang salah; opsi terlalu ekstrem... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membaca skala atau oposisi yang dibangun kalimat... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Bila kata target dipasangkan dengan lawannya, baca kedua sisi sebagai skala nilai. Lawan kata sering menjadi petunjuk paling kuat untuk menemukan padanan yang benar.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 10 — PPU-S01-P10

Pola: padanan kata berbasis kolokasi

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kolokasi *tepat sasaran* secara wajar merujuk pada kondisi ketika bantuan, program, atau kebijakan mengenai pihak yang memang dituju. Karena itu, padanan paling tepat adalah *sesuai dengan pihak yang dituju*.

Pada pola **padanan kata berbasis kolokasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi makna dekat tetapi kolokasinya janggal; opsi terlalu teknis; opsi salah kebiasaan pemakaian... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengutamakan arti dasar tetapi mengabaikan kebiasaan berpasangan dalam bahasa... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada kolokasi, jangan hanya memeriksa arti kata per kata. Periksa kebiasaan pasangan kata dalam bahasa dan fungsi pragmatiknya di dalam kalimat.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Nuansa Makna / Parafrasa Mikro

Soal 11 — PPU-S02-P01

Pola: parafrasa satu kalimat setara makna

Kunci jawaban: C

Pembahasan Parafrasa yang benar harus mempertahankan tiga unsur: mayoritas warga mendukung, dukungan itu tidak mutlak, dan keberatan tertuju pada mekanisme pengawasan. Hanya opsi C yang menjaga seluruh isi itu tanpa menambah atau mengurangi makna inti.

Pada pola **parafrasa satu kalimat setara makna**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang mempertahankan topik tetapi menggeser fokus; opsi yang mengubah polaritas; opsi yang menambah informasi baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menyamakan parafrasa dengan penggantian kata demi kata; tidak memeriksa fokus proposisi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Dalam parafrasa, cek tiga hal: siapa yang dibicarakan, sikap utamanya, dan pembatasnya. Jika salah satu berubah, parafrasa tidak lagi setara.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 12 — PPU-S02-P02

Pola: parafrasa dengan perubahan nada

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat asal bernada moderat: positif tetapi hati-hati. Opsi B mempertahankan nada itu dengan mengakui kelayakan usul sambil menahan klaim bahwa usul tersebut sudah cukup untuk diputuskan. Opsi lain mengubah nada menjadi terlalu keras atau terlalu mutlak.

Pada pola **parafrasa dengan perubahan nada**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang mengubah nada netral menjadi keras/lembut; opsi yang mempertahankan isi tetapi kehilangan sikap... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira isi proposisional cukup tanpa menjaga tone... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika soal menanyakan parafrasa yang menjaga nada, jangan hanya mengecek isi faktual. Pastikan tingkat kehati-hatian, kepastian, dan evaluasi penulis tetap sama.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 13 — PPU-S02-P03

Pola: parafrasa dengan kuantor

Kunci jawaban: C

Pembahasan Kuantor *hanya sebagian kecil* tidak boleh diubah menjadi *sebagian besar, semua*, atau *tidak ada*. Opsi C mempertahankan isi kuantitatif secara tepat, sehingga merupakan parafrasa yang setara.

Pada pola **parafrasa dengan kuantor**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang menaikkan/menurunkan kuantor; opsi absolut; opsi terlalu longgar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal menjaga cakupan kuantor saat memparafrasakan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada soal kuantor, lingkari penanda seperti *sebagian besar*, *sebagian kecil*, *hampir semua*, dan *jarang*. Banyak jawaban salah muncul karena kuantor diam-diam berubah.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 14 — PPU-S02-P04

Pola: parafrasa sebab-akibat

Kunci jawaban: B

Pembahasan Parafrasa yang benar harus menjaga arah sebab-akibat: sebabnya ialah keterlambatan distribusi, akibatnya ialah sekolah belum menerima buku. Opsi B mempertahankan relasi tersebut tanpa mengubah subjek peristiwa.

Pada pola **parafrasa sebab-akibat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang menukar sebab dan akibat; opsi yang membuat relasi simultan; opsi yang menghilangkan syarat... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Membaca asosiasi topikal tanpa menjaga arah relasi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat ada relasi kausal, tanyakan dua hal: apa sebabnya, dan apa akibatnya. Parafrasa yang baik boleh mengubah susunan, tetapi tidak boleh menukar arah hubungan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 15 — PPU-S02-P05

Pola: parafrasa kontras

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kontras utama dalam kalimat asal ialah antara *populer* dan *belum terukur secara meyakinkan*. Opsi B mempertahankan kedua unsur itu. Opsi lain menghilangkan kontras, menambah kepastian, atau membalik makna.

Pada pola **parafrasa kontras**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang meratakan kontras menjadi tambahan biasa; opsi yang menukar bagian utama dan pengalah... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak peka pada fungsi tetapi/meskipun/walau... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Perhatikan penanda kontras seperti *tetapi*, *namun*, atau *meskipun*. Dalam parafrasa, kedua sisi kontras harus tetap hadir dengan bobot yang sama.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 16 — PPU-S02-P06

Pola: parafrasa istilah teknis menjadi umum

Kunci jawaban: B

Pembahasan Istilah *remediasi* dalam konteks pendidikan berarti upaya perbaikan atau pembelajaran tambahan untuk siswa yang belum mencapai target tertentu. Opsi B menyederhanakan istilah itu tanpa mengubah makna inti.

Pada pola **parafrasa istilah teknis menjadi umum**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi terlalu teknis; opsi terlalu menyederhanakan hingga salah; opsi memasukkan detail tidak ada... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengganti istilah dengan kata umum yang kehilangan makna inti... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika istilah teknis harus diparafrasakan untuk pembaca umum, pilih rumusan yang lebih sederhana tetapi tetap mempertahankan fungsi dan tujuan istilah tersebut.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 17 — PPU-S02-P07

Pola: parafrasa implikatur ringan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Ungkapan *hanya saja* menandakan penilaian positif yang disertai catatan perbaikan. Jadi maksud kalimat itu bukan penolakan total, melainkan apresiasi terbatas. Opsi B paling tepat menangkap keseimbangan tersebut.

Pada pola **parafrasa implikatur ringan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi literal murni; opsi inferensi terlalu jauh; opsi menangkap emosi tetapi bukan maksud... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan makna literal dan maksud implisit yang masih dekat... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk implikatur ringan, carilah nada keseluruhan. Jangan terjebak oleh satu kritik kecil sehingga mengubah penilaian moderat menjadi penolakan total.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 18 — PPU-S02-P08

Pola: parafrasa pengkhususan vs penggeneralan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat asal membatasi klaim: kerja kelompok tidak otomatis efektif, dan efektivitasnya bersyarat. Opsi B mempertahankan kedua unsur tersebut tanpa melebihkan atau menyempitkan cakupan.

Pada pola **parafrasa pengkhususan vs penggeneralan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi terlalu umum; opsi terlalu sempit; opsi memindahkan contoh menjadi inti... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Sulit menjaga tingkat generalitas pernyataan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Cek apakah jawaban menjadi terlalu umum (*selalu, semua*) atau terlalu khusus. Parafraza yang tepat menjaga tingkat generalitas pernyataan asal.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 19 — PPU-S02-P09

Pola: parafrasa dengan penataan ulang informasi

Kunci jawaban: B

Pembahasan Opsi B hanya mengubah urutan informasi tanpa mengubah sebab-akibat, pelaku, ataupun fokus utama. Opsi lain menukar relasi atau menambah unsur yang tidak ada.

Pada pola **parafrasa dengan penataan ulang informasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi menambah penekanan baru yang tidak ada; opsi menggeser tema-rima sehingga mengubah fokus... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira semua penataan ulang setara, padahal fokus informasi bisa berubah... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Penataan ulang informasi masih boleh selama hubungan logis tidak berubah. Periksa apakah sebab, akibat, dan fokus kalimat tetap sama.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 20 – PPU-S02-P10

Pola: parafrasa yang menjaga posisi penulis

Kunci jawaban: B

Pembahasan Penulis bersikap positif-kritis: mengapresiasi kebijakan, tetapi tetap menuntut perbaikan pelaksanaan. Opsi B menjaga posisi tersebut dengan tepat. Opsi lain menghilangkan salah satu sisi penilaian atau membalikkan sikap penulis.

Pada pola **parafrasa yang menjaga posisi penulis**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi netralisasi posisi; opsi menguatkan opini melebihi aslinya; opsi mengubah sudut pandang... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membaca positioning penulis terhadap objek... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat soal menyebut posisi penulis, identifikasi apakah penulis mendukung, mengkritik, atau mendukung dengan catatan. Jawaban benar biasanya mempertahankan nuansa campuran itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Bentuk Kata Sesuai Fungsi

Soal 21 – PPU-S03-P01

Pola: pemilihan bentuk kata pada slot kosong

Kunci jawaban: A

Pembahasan Setelah preposisi *pada*, slot kalimat membutuhkan nomina yang menjadi inti frasa. Kata yang memenuhi kebutuhan itu ialah *koordinasi*. Opsi lain berupa verba atau bentuk yang tidak tepat untuk fungsi tersebut.

Pada pola **pemilihan bentuk kata pada slot kosong**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Bentuk dasar benar tema tetapi salah kelas kata; bentuk berimbuhan salah fungsi; bentuk baku palsu... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengidentifikasi fungsi sintaksis slot sebelum memilih bentuk kata... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Sebelum memilih bentuk kata, tentukan dulu slot kalimat membutuhkan nomina, verba, atau adjektiva. Banyak jawaban salah muncul karena peserta langsung mengejar arti, bukan fungsi.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 22 — PPU-S03-P02

Pola: afiksasi pembentuk nomina

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat memerlukan nomina yang menyatakan proses atau hasil perencanaan. Bentuk yang tepat ialah *perencanaan*. Bentuk lain merupakan verba atau bentuk tidak baku.

Pada pola **afiksasi pembentuk nomina**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi verba yang tampak semakna; afiks pembentuk pelaku vs proses tertukar; nominalisasi tidak tepat... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira makna dasar cukup tanpa memeriksa kategori gramatikal yang dibutuhkan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada pola nominalisasi, tanyakan apakah kalimat meminta nama proses, nama hasil, atau tindakan. Afiks yang berbeda dapat mengubah kategori dan peran makna.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 23 — PPU-S03-P03

Pola: afiksasi pembentuk verba

Kunci jawaban: C

Pembahasan Subjek kalimat adalah *Panitia* dan penanda waktunya ialah *akan*, sehingga bentuk yang dibutuhkan adalah verba aktif. Karena itu, jawaban yang tepat ialah *memverifikasi*.

Pada pola **afiksasi pembentuk verba**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Nomina atau adjektiva semakna; afiks transitif vs intransitif tertukar; bentuk pasif tidak sesuai agen... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan kebutuhan predikatif dan valensi verba... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika ada subjek pelaku yang jelas dan diikuti penanda seperti *akan* atau *sedang*, curigai bahwa bentuk yang dibutuhkan adalah verba aktif.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 24 — PPU-S03-P04

Pola: bentuk kata untuk ragam ilmiah

Kunci jawaban: B

Pembahasan Ragam ilmiah menuntut bentuk yang baku dan sesuai fungsi. Pada kalimat itu dibutuhkan nomina yang menyatakan proses, yaitu *pengolahan*. Opsi lain terlalu lisan atau tidak baku.

Pada pola **bentuk kata untuk ragam ilmiah**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi lisan-populer; afiks benar tetapi terlalu percakapan; bentuk serapan salah penyesuaian... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengabaikan tuntutan ragam akademik saat memilih bentuk... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat konteksnya akademik, cek dua hal sekaligus: kebakuan dan fungsi sintaksis. Bentuk yang terasa akrab dalam lisan sering tidak cocok dalam ragam ilmiah.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 25 — PPU-S03-P05

Pola: bentuk kata berdasarkan penanda waktu/aspek

Kunci jawaban: B

Pembahasan Penanda *sedang* meminta verba yang menyatakan proses berlangsung. Bentuk yang tepat ialah *memeriksa*. Bentuk nominal atau pasif tidak sesuai dengan struktur kalimat ini.

Pada pola **bentuk kata berdasarkan penanda waktu/aspek**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang secara makna cocok tapi tidak sesuai aspek; bentuk nominal padahal butuh verba... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak memeriksa kesesuaian bentuk dengan penanda aspek/waktu... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Penanda aspek seperti *sedang*, *telah*, *akan*, atau *masih* sangat membantu menentukan bentuk yang dibutuhkan. Jangan abaikan penanda kecil semacam ini.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 26 — PPU-S03-P06

Pola: bentuk kata untuk hubungan sebab-akibat

Kunci jawaban: A

Pembahasan Slot setelah *dapat* memerlukan verba aktif yang menyatakan akibat. Bentuk yang logis ialah *menimbulkan*. Dengan pilihan itu, hubungan sebab-akibat dalam kalimat tetap jelas.

Pada pola **bentuk kata untuk hubungan sebab-akibat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang menutup kemungkinan kausal; bentuk hasil vs proses tertukar; verba statif dipakai untuk aksi... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengutamakan kedekatan tema tanpa memeriksa logika peristiwa... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada pola sebab-akibat, cari verba yang paling wajar menjembatani penyebab dan akibat. Uji kewajaran kalimat secara utuh, bukan hanya kemiripan bentuk kata.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 27 — PPU-S03-P07

Pola: bentuk kata pada pasangan paralel

Kunci jawaban: B

Pembahasan Dua unsur sebelumnya berupa verba aktif: *meningkatkan* dan *memperluas*. Agar sejajar, unsur ketiga juga harus berupa verba aktif, yaitu *memperbaiki*.

Pada pola **bentuk kata pada pasangan paralel**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi semakna namun tidak paralel secara gramatikal; satu unsur berupa nomina sedangkan yang lain verba... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak peka terhadap paralelisme bentuk... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Periksa pola bentuk pada unsur-unsur sejajar. Jika dua unsur pertama berupa verba, unsur ketiga sebaiknya juga berupa verba dengan pola yang setara.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 28 — PPU-S03-P08

Pola: bentuk kata berdasarkan relasi pelaku-objek

Kunci jawaban: A

Pembahasan Subjek pelaku dalam kalimat ialah *petugas*, sedangkan *keluhan mereka* menjadi objek. Karena itu diperlukan verba aktif transitif, yaitu *menangani*.

Pada pola **bentuk kata berdasarkan relasi pelaku-objek**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi pasif saat aktif dibutuhkan; afiks meN- vs di- tertukar; bentuk benefaktif tak tepat... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Salah membaca siapa melakukan apa kepada siapa... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk soal pelaku-objek, tanyakan: siapa melakukan apa kepada siapa. Jawaban benar biasanya langsung mengikuti pola itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 29 — PPU-S03-P09

Pola: bentuk kata untuk ketepatan makna derivatif

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat memerlukan nama proses atau hasil berpikir sistematis yang dibutuhkan sekolah. Bentuk yang paling tepat adalah *perencanaan*. Bentuk lain menyatakan tindakan, pelaku, atau keadaan.

Pada pola **bentuk kata untuk ketepatan makna derivatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang masih satu keluarga kata tetapi beda peran semantik; proses vs hasil vs pelaku... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira semua derivasi dari akar kata yang sama dapat dipertukarkan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika beberapa pilihan berasal dari akar kata yang sama, jangan terkecoh. Tinjau peran semantik setiap turunan: pelaku, proses, hasil, atau keadaan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 30 – PPU-S03-P10

Pola: bentuk kata dalam kalimat dengan referen implisit

Kunci jawaban: B

Pembahasan Yang menjadi fokus kalimat ialah *keputusan itu* sebagai hal yang diberitahukan, bukan pelakunya. Karena itu bentuk yang tepat adalah verba pasif *disampaikan*. Bentuk aktif akan menuntut pelaku yang tidak hadir di slot tersebut.

Pada pola **bentuk kata dalam kalimat dengan referen implisit**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi dipilih berdasar asosiasi dangkal; bentuk kata benar hanya jika referen dibaca salah... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal memulihkan referen implisit sebelum memilih bentuk kata... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika pelaku tidak disebut dan objek justru menjadi pusat kalimat, cek kemungkinan bahwa bentuk yang dibutuhkan adalah pasif.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Kebakuan / Formalitas

Soal 31 – PPU-S04-P01

Pola: pilihan kata paling baku

Kunci jawaban: B

Pembahasan Dalam ragam baku, bentuk yang benar ialah *izin*. Pilihan lain merupakan bentuk tidak baku, salah penulisan, atau sangat lisan.

Pada pola **pilihan kata paling baku**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi sehari-hari yang terasa akrab; bentuk baku palsu; serapan yang belum disesuaikan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengandalkan kebiasaan lisan sebagai tolok ukur kebenaran... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk soal kebakuan dasar, jangan terpancing oleh bentuk yang sangat sering dipakai sehari-hari. Dalam konteks resmi, rujuk bentuk yang benar menurut pemakaian baku.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 32 — PPU-S04-P02

Pola: pilihan ungkapan paling formal

Kunci jawaban: B

Pembahasan Opsi B paling formal, baku, dan wajar untuk pengumuman resmi. Diksi *diminta hadir* serta penggunaan *pukul* sesuai dengan ragam institusional. Opsi lain terlalu lisan atau bercampur unsur asing/populer.

Pada pola **pilihan ungkapan paling formal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi semakna tetapi terlalu santai; opsi sangat kaku namun tak wajar; opsi campuran ragam... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan ragam resmi dari ragam netral dan percakapan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Ketika memilih ungkapan formal, nilai kejelasan, kesopanan, dan kewajaran institusional secara bersamaan. Formal tidak berarti kaku berlebihan, tetapi tetap tertib dan baku.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 33 — PPU-S04-P03

Pola: serapan baku dalam konteks

Kunci jawaban: A

Pembahasan Di antara pilihan yang ada, bentuk yang paling sesuai dengan pemakaian baku dan konteks formal ialah *finalisasi*. Pilihan lain tidak baku, terlalu bercampur bahasa, atau tidak lazim dipakai dalam dokumen resmi.

Pada pola **serapan baku dalam konteks**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang mengikuti ejaan populer; opsi campuran Indonesia-Inggris; opsi baku palsu... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menganggap popularitas pemakaian sama dengan kebakuan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada soal serapan, pilih bentuk yang paling mapan dan paling wajar dalam ragam formal. Popularitas bentuk campuran bahasa tidak otomatis membuatnya baku.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 34 – PPU-S04-P04

Pola: formalitas pada kalimat ajakan/imbauan

Kunci jawaban: A

Pembahasan Opsi A mempertahankan maksud imbauan, tetapi mengalihkannya ke ragam formal yang sopan dan jelas. Pilihan lain masih terlalu lisan, tidak konsisten, atau justru membuat nada menjadi ganjil.

Pada pola **formalitas pada kalimat ajakan/imbauan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang terlalu langsung; opsi terlalu informal; opsi formal tetapi maknanya berubah... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menjaga tujuan pragmatis saat menaikkan formalitas... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk mengubah kalimat ajakan menjadi formal, pertahankan tujuan pragmatisnya lalu naikkan larasnya. Jangan sampai isi ajakan berubah ketika formalitas dinaikkan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 35 — PPU-S04-P05

Pola: konsistensi formalitas dalam kalimat

Kunci jawaban: B

Pembahasan Opsi B menjaga seluruh unsur tetap formal dan baku. Opsi lain mencampur unsur formal dengan istilah asing populer atau bentuk lisan sehingga konsistensi larasnya terganggu.

Pada pola **konsistensi formalitas dalam kalimat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi campuran formal-informal; satu kata slang dalam kalimat formal; satu frasa sangat teknis dalam kalimat santai... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menganggap satu kata tidak memengaruhi konsistensi laras... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat menilai formalitas, baca kalimat sebagai satu kesatuan. Satu kata yang terlalu lisan atau terlalu gaul dapat merusak keseluruhan register.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 36 — PPU-S04-P06

Pola: kebakuan berdasarkan konteks akademik

Kunci jawaban: B

Pembahasan Opsi B paling sesuai untuk konteks akademik karena formal, jelas, dan tetap hemat. Opsi lain terlalu lisan atau bercampur ragam percakapan sehingga tidak cocok untuk laporan ilmiah.

Pada pola **kebakuan berdasarkan konteks akademik**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi lisan yang sering dipakai siswa; opsi hiperformal namun tidak idiomatis... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira ragam akademik selalu berarti kata yang paling rumit... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Ragam akademik tidak harus rumit, tetapi harus presisi dan baku. Pilih bentuk yang sederhana namun tetap profesional.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 37 — PPU-S04-P07

Pola: kebakuan pada pasangan frasa

Kunci jawaban: B

Pembahasan Dalam konteks formal, frasa *mengambil keputusan* dan *melakukan tindakan* merupakan pasangan yang paling baku dan wajar. Pilihan lain mengandung bentuk lisan atau kolokasi yang kurang tepat.

Pada pola **kebakuan pada pasangan frasa**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi satu frasa baku dan satu frasa lisan; frasa benar makna tetapi tidak lazim di konteks formal... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengecek kata per kata tanpa memeriksa kebakuan frasa utuh... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada level frasa, periksa kewajaran pasangan kata, bukan hanya kebakuan setiap kata secara terpisah. Banyak frasa salah karena pasangan katanya tidak idiomatis.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 38 — PPU-S04-P08

Pola: penyuntingan formalitas minimal

Kunci jawaban: A

Pembahasan Masalah utama formalitas pada kalimat itu terletak pada kata *upload* yang dapat diganti dengan padanan Indonesia yang baku, yaitu *unggah*. Perubahan lain justru menurunkan atau merusak formalitas kalimat.

Pada pola **penyuntingan formalitas minimal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi mengubah terlalu banyak; opsi memperbaiki unsur lain yang bukan inti masalah; opsi tak menyentuh sumber ketidakformalan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mampu mengidentifikasi sumber utama masalah register... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk penyuntingan minimal, cari sumber utama gangguan register. Jangan tergoda melakukan banyak perubahan bila satu perbaikan inti sudah cukup menyelesaikan masalah.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 39 – PPU-S04-P09

Pola: formalitas pada konteks layanan publik

Kunci jawaban: B

Pembahasan Opsi B paling tepat karena formal, jelas, dan tetap ramah untuk konteks layanan publik. Redaksi ini juga tidak menggunakan ungkapan yang berpotensi merendahkan pembaca.

Pada pola **formalitas pada konteks layanan publik**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi terlalu birokratis dan tidak ramah; opsi terlalu santai; opsi ambigu... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menyamakan formalitas dengan kekakuan berlebihan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Dalam konteks publik, redaksi yang baik harus baku sekaligus mudah dipahami. Hindari gaya yang terlalu memerintah, terlalu gaul, atau ambigu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 40 – PPU-S04-P10

Pola: formalitas pada penggantian kata gaul/populer

Kunci jawaban: A

Pembahasan Opsi A mengubah seluruh unsur populer ke bentuk yang formal dan idiomatis: *bakal* menjadi *akan*, *ngasih* menjadi *memberikan*, dan *info* menjadi *informasi*. Itulah redaksi yang paling siap dipakai dalam dokumen resmi.

Pada pola **formalitas pada penggantian kata gaul/populer**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi terlalu kaku; opsi setara secara tema tetapi salah makna; opsi masih setengah lisan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal membedakan padanan formal yang alami dari padanan yang dibuat-buat... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat mengubah kata gaul ke formal, pastikan hasilnya tetap alami. Tujuannya bukan membuat kalimat kaku, melainkan membuatnya baku dan wajar.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Ide Pokok Paragraf

Soal 41 – PPU-S05-P01

Pola: ide pokok eksplisit di awal

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat pertama sudah mengarah pada gagasan utama, lalu dua kalimat berikutnya memberikan penjelasan dan akibat dari perubahan fungsi perpustakaan. Ide yang mencakup seluruh paragraf adalah perluasan fungsi perpustakaan menjadi ruang pendukung kegiatan belajar. Itu sebabnya jawaban yang benar ialah B.

Pada pola **ide pokok eksplisit di awal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Detail pendukung paling menarik; topik terlalu umum; kalimat pembuka disalin tanpa disarikan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira ide pokok sama dengan detail yang paling menonjol... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk paragraf dengan ide pokok eksplisit di awal, jangan berhenti pada kalimat pertama secara mekanis. Pastikan ide yang Anda pilih benar-benar menaungi seluruh rincian sesudahnya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 42 – PPU-S05-P02

Pola: ide pokok eksplisit di akhir

Kunci jawaban: C

Pembahasan Kalimat penutup merangkum fungsi kebun sekolah setelah paragraf memberikan contoh kegiatan yang berlangsung di sana. Karena itu, ide pokok paragraf terletak pada pernyataan bahwa kebun sekolah dapat menjadi sarana pembelajaran lintas bidang.

Pada pola **ide pokok eksplisit di akhir**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang memilih contoh pada awal; opsi terlalu sempit mengikuti salah satu detail... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menunggu keseluruhan paragraf selesai sebelum menyimpulkan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada pola ini, bacalah hingga akhir sebelum menyimpulkan. Kalimat penutup sering berfungsi sebagai simpul yang memadatkan rincian sebelumnya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 43 – PPU-S05-P03

Pola: ide pokok implisit

Kunci jawaban: C

Pembahasan Tidak ada kalimat utama yang dinyatakan secara eksplisit, tetapi seluruh rincian mengarah pada satu gagasan: strategi belajar yang menuntut penalaran siswa melatih kebiasaan berpikir sebelum berbicara. Itulah ide pokok yang menaungi seluruh detail.

Pada pola **ide pokok implisit**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berupa salah satu detail; opsi terlalu umum; opsi menambah penilaian baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Kesulitan menyintesis rincian menjadi generalisasi yang sah... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk ide pokok implisit, kumpulkan rincian yang berulang, lalu tanyakan: satu kalimat umum apa yang dapat menjelaskan semuanya sekaligus?
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 44 — PPU-S05-P04

Pola: judul mikro paragraf

Kunci jawaban: C

Pembahasan Judul yang baik harus mewakili inti paragraf. Paragraf ini tidak sekadar membahas nelayan atau biaya, tetapi menekankan pentingnya informasi cuaca akurat bagi nelayan kecil akibat cuaca yang tak menentu. Karena itu, judul paling tepat adalah C.

Pada pola **judul mikro paragraf**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi judul terlalu bombastis; terlalu sempit; memakai contoh sebagai judul... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menyamakan tema kecil dengan ide pokok lengkap... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat memilih judul, hindari dua jebakan: judul yang terlalu umum dan judul yang hanya mengangkat salah satu detail pendukung.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 45 — PPU-S05-P05

Pola: ide pokok pada paragraf argumentatif

Kunci jawaban: B

Pembahasan Paragraf menyajikan klaim yang seimbang: ringkasan mempunyai manfaat, tetapi penggunaannya harus dibatasi agar tidak menggantikan sumber utama. Opsi B menangkap klaim itu secara utuh, sedangkan opsi lain membuatnya terlalu ekstrem.

Pada pola **ide pokok pada paragraf argumentatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi alasan tunggal; kesimpulan normatif baru; klaim lawan yang disanggah... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan klaim utama dan alasan pendukung... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk paragraf argumentatif, cari posisi penulis terhadap topik. Bedakan klaim utama dari alasan atau contoh yang dipakai untuk mendukungnya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 46 — PPU-S05-P06

Pola: ide pokok pada paragraf eksplanatif

Kunci jawaban: C

Pembahasan Paragraf menjelaskan rangkaian sebab-akibat: trotoar terhalang, pejalan kaki turun ke jalan, risiko kecelakaan meningkat. Keseluruhan penjelasan itu bermuara pada gagasan bahwa penataan trotoar berkaitan dengan keselamatan. Karena itu, jawaban yang benar adalah C.

Pada pola **ide pokok pada paragraf eksplanatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi salah satu tahapan proses; akibat dianggap inti; sebab minor dianggap utama... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengambil unsur proses paling konkret sebagai inti... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Dalam paragraf eksplanatif, telusuri rantai sebab-akibat lalu cari simpul yang menaungi seluruh proses tersebut.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 47 — PPU-S05-P07

Pola: ide pokok dengan penanda kontras

Kunci jawaban: B

Pembahasan Penanda kontras *Namun* menggeser fokus dari pandangan sempit ke penegasan fungsi ruang hijau yang lebih luas. Ide pokok paragraf karena itu terletak pada koreksi terhadap pandangan awal tersebut, yaitu bahwa ruang hijau bukan sekadar unsur estetika.

Pada pola **ide pokok dengan penanda kontras**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi mengambil sisi sebelum kontras; opsi merangkum dua sisi tanpa fokus utama... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membaca bahwa bagian sesudah kontras sering lebih sentral... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf memakai penanda kontras, periksa apakah fokus sesungguhnya justru muncul sesudah kontras itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 48 — PPU-S05-P08

Pola: ide pokok pada paragraf dengan data

Kunci jawaban: C

Pembahasan Data pada paragraf berfungsi sebagai bukti, bukan sebagai ide pokok itu sendiri. Ide utama yang disimpulkan dari data tersebut ialah bahwa akses layanan dan kenyamanan ruang berpengaruh pada minat baca siswa. Karena itu, jawaban yang benar adalah C.

Pada pola **ide pokok pada paragraf dengan data**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi memilih data spesifik; menyimpulkan tren yang terlalu jauh; topik terlalu luas... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menjadikan bukti sebagai inti dan bukan sebagai dukungan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat paragraf memuat data, tanyakan: data ini dipakai untuk membuktikan apa? Jawaban itu biasanya adalah ide pokok paragraf.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 49 — PPU-S05-P09

Pola: ide pokok melalui kalimat yang dapat menggantikan paragraf

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat pengganti paragraf harus sanggup merangkum seluruh isi. Opsi B mencakup inti paragraf: evaluasi menyeluruh dan tidak hanya bertumpu pada nilai akhir. Opsi lain hanya memuat sebagian isi atau justru bertentangan.

Pada pola **ide pokok melalui kalimat yang dapat menggantikan paragraf**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi hanya menggantikan satu bagian paragraf; opsi terlalu abstrak... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Sulit menilai cakupan representasi satu kalimat terhadap seluruh paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Cari kalimat yang paling representatif terhadap seluruh paragraf, bukan kalimat yang hanya benar terhadap satu bagian kecil saja.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 50 — PPU-S05-P10

Pola: ide pokok dengan distraktor tema umum

Kunci jawaban: C

Pembahasan Distraktor A sangat menggoda karena sesuai dengan tema umum paragraf, tetapi belum merupakan ide pokoknya. Inti paragraf justru lebih sempit dan lebih proposisional: transisi energi bergantung pada kesiapan kebijakan, bukan hanya teknologi. Jadi jawabannya C.

Pada pola **ide pokok dengan distraktor tema umum**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi tema umum yang terlalu luas; opsi opini personal yang tidak ada; detail favorit... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tertarik pada tema besar karena terasa familier, bukan pada proposisi inti paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Bedakan *topik* dari *ide pokok*. Topik hanya menyebut bidang bahasan, sedangkan ide pokok menyatakan apa yang ditegaskan paragraf tentang topik itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Makna Frasa/Kalimat Dalam Konteks

Soal 51 — PPU-S06-P01

Pola: makna frasa literal-terarah

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat kedua menjelaskan langsung bahwa *ruang hidup* bukan sekadar bangunan fisik. Frasa itu menunjuk pada tempat yang menopang keberlangsungan ekonomi dan sosial warga. Karena itu, jawaban yang tepat ialah B.

Pada pola **makna frasa literal-terarah**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi arti kamus salah konteks; opsi terlalu umum; opsi meniru kata sekitar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengambil arti lepas frasa tanpa memeriksa kontribusinya dalam paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada pola ini, baca frasa target lalu cari kalimat yang menjelaskan fungsi atau maknanya. Penjelasan sesudah frasa sering menjadi kunci utama.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 52 — PPU-S06-P02

Pola: makna kalimat target terhadap paragraf

Kunci jawaban: C

Pembahasan Kalimat terakhir harus dibaca bersama kalimat sebelumnya yang menyebut keterbatasan sumber daya sekolah. Karena itu, makna kalimat penutup ialah bahwa desain kebijakan saja tidak cukup; keberhasilan juga ditentukan oleh kesiapan sumber daya pendukung. Opsi C paling tepat.

Pada pola **makna kalimat target terhadap paragraf**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi mengulang kalimat secara dangkal; opsi inferensi terlalu jauh; opsi menambah sebab baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan penjelasan makna dari inferensi berlebihan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika yang ditanyakan adalah makna satu kalimat, jangan tafsirkan kalimat itu sendirian. Hubungkan dengan kalimat sebelum dan sesudahnya agar fungsi maknanya tidak meleset.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 53 — PPU-S06-P03

Pola: makna frasa idiomatis ringan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Dalam konteks rapat, frasa *angkat tangan* tidak berarti menyerah, melainkan memberi isyarat ingin berbicara atau menyampaikan pendapat. Kalimat sesudahnya menguatkan bahwa yang dibicarakan adalah partisipasi dalam diskusi.

Pada pola **makna frasa idiomatis ringan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi literal; opsi idiom sama bidang tetapi beda makna; opsi terlalu ekstrem... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Membaca ungkapan secara harfiah... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk ungkapan yang memiliki lebih dari satu kemungkinan makna, cek domain kegiatannya. Konteks rapat, kelas, atau lomba sering mengarahkan makna ungkapan secara tegas.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 54 — PPU-S06-P04

Pola: makna kalimat evaluatif

Kunci jawaban: C

Pembahasan Penulis tidak menolak digitalisasi secara total. Ia mengakui perpindahan layanan ke sistem digital, tetapi juga menunjukkan keterbatasan dari sudut akses. Karena itu, jawaban paling tepat ialah bahwa proses itu bermanfaat tetapi masih menyisakan persoalan akses.

Pada pola **makna kalimat evaluatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi netral; opsi terlalu negatif/positif; opsi salah sasaran evaluasi... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menangkap evaluasi tersirat dalam pilihan kata... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Baca kalimat evaluatif dengan mencari keseimbangan sikap penulis: apakah menolak, mendukung, atau mendukung dengan catatan. Banyak jawaban salah muncul karena sikap moderat dibaca sebagai ekstrem.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 55 — PPU-S06-P05

Pola: makna kalimat bersyarat

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kata *asalkan* menandai syarat. Artinya, perluasan akses melalui pembelajaran daring tidak otomatis terjadi, melainkan bergantung pada ketersediaan perangkat, jaringan, dan pendampingan. Opsi B mempertahankan makna bersyarat itu.

Pada pola **makna kalimat bersyarat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang menghilangkan syarat; opsi mengubah syarat menjadi sebab; opsi absolut... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengabaikan pembatas dan syarat yang melekat pada kalimat... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Waspada penanda syarat seperti *asal*, *asalkan*, *jika*, atau *selama*. Penanda ini membatasi klaim sehingga jawaban mutlak biasanya salah.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 56 — PPU-S06-P06

Pola: makna kalimat berdasarkan kalimat sebelum-sesudah

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat target harus dibaca dalam alur paragraf. Setelah disebut bahwa proyek lintas mata pelajaran bukan sekadar variasi tugas, kalimat target menjelaskan manfaat konseptualnya, yaitu membantu siswa melihat keterkaitan antarkonsep. Itulah makna yang tepat.

Pada pola **makna kalimat berdasarkan kalimat sebelum-sesudah**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang cocok jika target dibaca sendirian tetapi salah jika dikaitkan konteks; opsi hanya melihat kalimat sesudah... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengintegrasikan konteks sekitar target sentence... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat kalimat target berada di tengah paragraf, gunakan kalimat sebelum dan sesudahnya sebagai penopang tafsir. Makna kalimat sering bergantung pada arah paragraf secara lokal.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 57 — PPU-S06-P07

Pola: makna frasa penanda sikap atau intensitas

Kunci jawaban: B

Pembahasan Frasa *cukup meyakinkan* berada di tengah antara keraguan total dan kepastian mutlak. Kalimat sesudahnya menegaskan bahwa peneliti masih menunggu pengukuran lanjutan, sehingga tingkat keyakinan yang dimaksud kuat tetapi belum final.

Pada pola **makna frasa penanda sikap atau intensitas**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi salah tingkat intensitas; opsi tidak membedakan kepastian dan kemungkinan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak peka terhadap hedging, intensifier, atau mitigasi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Perhatikan kata penanda intensitas seperti *cukup, sangat, sepenuhnya, atau belum*. Kata-kata kecil ini sering menentukan kekuatan makna secara keseluruhan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 58 — PPU-S06-P08

Pola: makna kalimat ringkasan lokal

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat terakhir diawali oleh penanda ringkasan *Singkatnya*. Artinya, kalimat itu merangkum rincian sebelumnya tentang penataan buku, penanda warna, dan kemudahan menemukan bahan bacaan. Karena itu, jawaban yang tepat ialah B.

Pada pola **makna kalimat ringkasan lokal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi salah satu detail; opsi tema terlalu luas; opsi simpulan tambahan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali fungsi kalimat ringkasan lokal... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Cari penanda seperti *dengan demikian, singkatnya, atau karena itu*. Penanda ini sering menunjukkan bahwa kalimat bersangkutan merangkum atau menyimpulkan bagian sebelumnya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 59 — PPU-S06-P09

Pola: makna kalimat sanggahan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat kedua tidak menolak total pandangan pertama, tetapi membatasi dan mengoreksinya dengan syarat tertentu, yakni ketika penggunaan gawai tidak diatur dengan tujuan belajar yang jelas. Jadi, fungsi maknanya adalah sanggahan terbatas.

Pada pola **makna kalimat sanggahan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi membaca sanggahan sebagai dukungan; opsi fokus pada contoh, bukan fungsi sanggahan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal mengidentifikasi bahwa kalimat berfungsi membatasi atau menolak gagasan sebelumnya... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat ada sanggahan, cek apakah penulis menolak seluruh gagasan sebelumnya atau hanya membatasi sebagian darinya. Perbedaan ini sangat penting di PPU.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 60 — PPU-S06-P10

Pola: makna kalimat pada konteks Indonesia

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat kedua menunjukkan bahwa perpindahan layanan ke sistem daring tidak dapat dibaca secara seragam tanpa melihat keragaman kondisi warga. Dalam konteks Indonesia yang beragam, maknanya ialah perlunya mempertimbangkan kesenjangan akses dan literasi ketika layanan berubah.

Pada pola **makna kalimat pada konteks Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang mengandalkan asumsi sosial populer; opsi masuk akal di dunia nyata tetapi tidak sesuai teks... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Pengetahuan latar menimpa bukti tekstual... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada konteks lokal, dahulukan bukti teks. Jangan meloncat ke opini kebijakan yang terlalu jauh bila paragraf sebenarnya hanya menegaskan kebutuhan penyesuaian akses.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Simpulan Satu-Lompatan

Soal 61 — PPU-S07-P01

Pola: simpulan langsung dari satu sebab

Kunci jawaban: B

Pembahasan Dari satu sebab yang disebut, yaitu penambahan petugas di jam sibuk, dapat ditarik simpulan dekat bahwa tindakan itu berkaitan dengan penurunan waktu tunggu. Opsi B mempertahankan kedekatan inferensi tanpa membuat klaim berlebihan.

Pada pola **simpulan langsung dari satu sebab**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi mengulang data literal; opsi melompat terlalu jauh; opsi menambah sebab baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Sulit membedakan simpulan yang didukung dan tebakan yang masuk akal... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Simpulan satu-lompatan harus dekat dengan bukti. Hindari jawaban yang terasa lebih besar, lebih mutlak, atau lebih emosional daripada isi teks.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 62 — PPU-S07-P02

Pola: simpulan dari tren data verbal

Kunci jawaban: B

Pembahasan Teks menunjukkan tren peningkatan kunjungan bersamaan dengan dua perubahan penting. Simpulan yang aman ialah adanya kemungkinan keterkaitan, bukan kepastian sebab tunggal. Karena itu, jawaban yang paling tepat ialah B.

Pada pola **simpulan dari tren data verbal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi absolut; opsi terlalu rinci; opsi bertentangan dengan arah tren... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Membaca satu contoh sebagai tren atau mengabaikan arah umum... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk data verbal, pilih simpulan yang proporsional. Kata seperti *kemungkinan, berkaitan*, atau *menunjukkan kecenderungan* biasanya lebih aman daripada klaim mutlak.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 63 — PPU-S07-P03

Pola: simpulan sebab-akibat minimal

Kunci jawaban: B

Pembahasan Simpulan yang sah harus tetap dekat dengan relasi sebab-akibat di teks. Bila distribusi modul terlambat, maka kelengkapan bahan pada awal pembelajaran dapat terdampak. Itulah inti inferensi pada opsi B.

Pada pola **simpulan sebab-akibat minimal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi menukar sebab-akibat; opsi memasukkan faktor luar; opsi terlalu kuat... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menjaga arah implikasi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Bacalah sebab dan akibat sebagai dua sisi yang terikat. Jawaban yang benar biasanya menyatakan kembali kaitan itu secara lebih umum tetapi masih dekat dengan teks.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 64 — PPU-S07-P04

Pola: simpulan berbasis pembatasan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kata *selama* memberi pembatas yang kuat. Artinya, efektivitas pembelajaran proyek tidak otomatis ada, melainkan bergantung pada terpenuhinya syarat tertentu. Opsi B menangkap pembatasan itu dengan tepat.

Pada pola **simpulan berbasis pembatasan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi tanpa syarat; opsi berlaku untuk semua situasi; opsi salah ruang lingkup... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengabaikan batas kondisi yang mengikat simpulan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika ada syarat, jangan pilih jawaban yang mutlak. Ubah isi paragraf menjadi simpulan yang tetap memelihara syarat tersebut.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 65 — PPU-S07-P05

Pola: simpulan dari kontras dua informasi

Kunci jawaban: C

Pembahasan Kontras dalam paragraf memperlihatkan pembagian fungsi: ringkasan untuk gambaran cepat, data rinci untuk keputusan besar. Simpulan yang sah ialah bahwa fungsi ringkasan tidak menggantikan fungsi data rinci. Itulah isi opsi C.

Pada pola **simpulan dari kontras dua informasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi meratakan dua sisi; opsi memilih salah satu detail tanpa melihat perbandingan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak memproses fungsi komparatif/kontrastif sebagai basis simpulan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada soal kontras, simpulan yang baik biasanya tidak memilih salah satu sisi secara total, melainkan menjelaskan hubungan keduanya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 66 — PPU-S07-P06

Pola: simpulan dari contoh representatif

Kunci jawaban: A

Pembahasan Dua contoh pada paragraf mengarah ke gagasan yang sama: kemudahan akses terhadap bahan bacaan berkaitan dengan peningkatan minat atau frekuensi peminjaman. Karena itu, jawaban paling tepat adalah A.

Pada pola **simpulan dari contoh representatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi mengikuti satu contoh favorit; opsi generalisasi terlalu jauh; opsi detail-literal... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Kesulitan melihat fungsi contoh sebagai dasar generalisasi terbatas... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf memberi beberapa contoh, cari benang merah yang sama di antara semuanya. Itulah dasar simpulan satu-lompatan yang paling aman.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 67 — PPU-S07-P07

Pola: simpulan maksud implisit penulis

Kunci jawaban: B

Pembahasan Maksud penulis bukan menolak teknologi, melainkan menempatkannya secara proporsional. Ia ingin menunjukkan bahwa akses lebih mudah tidak sama dengan keberhasilan otomatis. Karena itu, simpulan yang tepat ialah B.

Pada pola **simpulan maksud implisit penulis**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi menyalin isi tanpa menyimpulkan maksud; opsi terlalu psikologis; opsi terlalu normatif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak bisa membedakan isi pernyataan dan maksud yang ditunjuk pernyataan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk maksud implisit penulis, rangkum arah keseluruhan sikap penulis, bukan hanya kalimat yang paling kritis atau yang paling positif.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 68 — PPU-S07-P08

Pola: simpulan dari relasi definisi-implikasi

Kunci jawaban: B

Pembahasan Karena definisi yang diberikan mencakup dua unsur—penggunaan perangkat dan penilaian informasi—maka implikasinya ialah kemampuan teknis saja belum cukup. Opsi B merupakan simpulan paling tepat dari definisi tersebut.

Pada pola **simpulan dari relasi definisi-implikasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi hanya mengulang definisi; opsi menambah syarat baru; opsi melampaui domain definisi... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal bergerak satu langkah dari definisi ke implikasi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika teks memberi definisi, periksa apa konsekuensi logis paling dekat dari definisi itu. Hindari jawaban yang hanya mengulang definisi tanpa bergerak satu langkah lebih jauh.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 69 — PPU-S07-P09

Pola: simpulan dari kalimat penutup

Kunci jawaban: B

Pembahasan Kalimat penutup menegaskan dua hal sekaligus: hasilnya belum tuntas, tetapi arahnya sudah lebih terintegrasi. Simpulan yang benar harus menjaga kedua unsur itu. Opsi B melakukannya dengan tepat.

Pada pola **simpulan dari kalimat penutup**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi terlalu baru; opsi mengulang detail; opsi tak sejalan dengan arah paragraf... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menangkap momentum argumen/paragraf menuju penutup tertentu... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat paragraf bergerak menuju penutup, cari jawaban yang menangkap arah akhirnya tanpa menghapus nuansa *belum tuntas tetapi sudah bergerak*.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 70 — PPU-S07-P10

Pola: simpulan dengan distraktor pengetahuan luar

Kunci jawaban: B

Pembahasan Opsi B adalah simpulan yang paling dekat dengan teks. Opsi lain tampak masuk akal secara umum, tetapi melompat terlalu jauh, terlalu mutlak, atau menambah unsur yang tidak dinyatakan. Karena itu, B merupakan jawaban terbaik.

Pada pola **simpulan dengan distraktor pengetahuan luar**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi benar di dunia nyata tetapi tidak disokong teks; opsi stereotipik; opsi terlalu normatif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Memilih 'kebenaran umum' alih-alih simpulan berbasis bacaan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Waspadai distraktor yang benar menurut pengalaman umum, tetapi tidak cukup didukung teks. Dalam PPU, yang dinilai ialah bukti dari bacaan, bukan kesan umum Anda.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Pernyataan Sesuai-Tidak Sesuai

Soal 71 — PPU-S08-P01

Pola: satu klaim didukung teks

Kunci jawaban: B

Pembahasan Paragraf menyebut dua tujuan program secara eksplisit: asupan gizi dan pembiasaan interaksi sosial. Opsi B sesuai sepenuhnya dengan dua tujuan itu. Opsi lain menambah informasi baru atau menyederhanakan tujuan program secara tidak tepat.

Pada pola **satu klaim didukung teks**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim masuk akal tetapi tak disebut; klaim dengan satu kata yang mengubah makna; detail benar di konteks lain... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengecek kewajaran umum, bukan dukungan tekstual... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada soal sesuai-tidak sesuai, cocokkan setiap unsur klaim dengan bukti teks. Jika satu unsur saja tidak didukung, klaim tidak dapat dipilih.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 72 — PPU-S08-P02

Pola: satu klaim tidak didukung teks

Kunci jawaban: C

Pembahasan Paragraf justru menyatakan bahwa manfaat teknologi *tidak otomatis muncul*. Karena itu, opsi C bertentangan dengan isi bacaan. Pilihan lain semuanya masih sejalan dengan informasi yang tersedia dalam paragraf.

Pada pola **satu klaim tidak didukung teks**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim salah karena satu pembatas; klaim benar tapi terasa aneh; klaim hasil inferensi terlalu jauh... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Sulit membedakan salah eksplisit, tidak disebut, dan inferensi berlebih... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Ketika soal menanyakan pernyataan yang tidak sesuai, baca kata negasi atau pembatas dengan teliti. Sering kali satu kata kecil menjadi penentu jawaban.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 73 — PPU-S08-P03

Pola: klaim dengan negasi

Kunci jawaban: C

Pembahasan Paragraf diawali dengan negasi yang kuat: *tidak semua*. Opsi C justru mengubahnya menjadi klaim mutlak *semua*. Perubahan kuantor inilah yang membuat opsi C tidak dapat dibenarkan.

Pada pola **klaim dengan negasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim yang hanya berbeda oleh tidak/belum/jarang/selalu; klaim dengan pembalik kuantor... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Gagal menangkap operator negasi atau kuantor... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada klaim dengan negasi, bandingkan kuantor teks dengan kuantor jawaban. Pergeseran dari *tidak semua* menjadi *semua* atau *tidak ada* hampir selalu fatal.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 74 — PPU-S08-P04

Pola: klaim dengan hubungan sebab-akibat

Kunci jawaban: B

Pembahasan Paragraf menekankan relasi sebab-akibat yang jelas: keterlambatan dana menyebabkan program dijadwal ulang. Opsi B mempertahankan relasi itu secara tepat, sedangkan opsi lain memasukkan sebab baru atau menolak relasi yang sudah dinyatakan.

Pada pola **klaim dengan hubungan sebab-akibat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim yang menukar sebab-akibat; klaim yang mengubah korelasi menjadi sebab... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menyederhanakan relasi logis menjadi kausalitas salah... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika klaim melibatkan kausalitas, cek apakah jawaban menjaga arah hubungan. Banyak distractor sengaja menukar sebab dan akibat atau menambah penyebab lain.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 75 — PPU-S08-P05

Pola: klaim berdasarkan data

Kunci jawaban: A

Pembahasan Dengan data yang terbatas, jawaban paling aman ialah pernyataan yang proporsional. Opsi A menjaga proporsionalitas itu dengan menyatakan adanya kemungkinan keterkaitan, bukan klaim universal atau sebab tunggal.

Pada pola **klaim berdasarkan data**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim terlalu absolut; klaim salah membaca tren; klaim melebihkan satu data... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengubah data menjadi generalisasi yang tidak dibenarkan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada soal berbasis data, pilih klaim yang sesuai dengan kadar bukti. Jika teks hanya memberi data lokal, hindari jawaban yang meluas ke semua tempat atau semua waktu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 76 — PPU-S08-P06

Pola: klaim tentang maksud penulis

Kunci jawaban: B

Pembahasan Maksud penulis bersifat seimbang: ia menerima pentingnya ujian, tetapi mengkritik orientasi belajar yang hanya mengejar skor. Opsi B menangkap sikap itu dengan paling tepat.

Pada pola **klaim tentang maksud penulis**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim yang hanya mengulang isi; klaim yang terlalu psikologis; klaim berbasis stereotip... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan maksud penulis dari topik bahasan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk membaca maksud penulis, ringkas posisi penulis dalam satu kalimat. Jangan terpaku pada satu kritik lalu mengira penulis menolak seluruh gagasan yang dibahas.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 77 — PPU-S08-P07

Pola: klaim majemuk kompleks

Kunci jawaban: 1=S, 2=B, 3=S, 4=B

Pembahasan Butir ini menuntut pembaca mengecek setiap pernyataan secara terpisah. Pernyataan pertama salah karena program terdiri atas tiga langkah, bukan satu. Pernyataan kedua benar karena ditegaskan di laporan awal. Pernyataan ketiga salah karena teks menyebutkan peningkatan pinjaman masih beragam. Pernyataan keempat benar karena diskusi singkat termasuk langkah program.

Pada pola **klaim majemuk kompleks**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Satu klaim sangat mudah menutupi yang lain; satu kata kecil membuat klaim salah; distraktor bundle... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Terburu-buru menilai seluruh set sebagai satu paket... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada format majemuk kompleks, pecah tugas menjadi empat keputusan kecil. Jangan menilai seluruh paket secara sekaligus karena satu pernyataan benar tidak menjamin pernyataan lain juga benar.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 78 — PPU-S08-P08

Pola: klaim dengan rujukan pronominal

Kunci jawaban: B

Pembahasan Untuk memeriksa klaim ini, rujukan *itu* harus dipahami lebih dulu, yaitu *kebijakan* atau pembaruan aturan, bukan para guru. Setelah rujukan tepat dipulihkan, terlihat bahwa isi paragraf memang mendukung opsi B.

Pada pola **klaim dengan rujukan pronominal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim salah karena salah mengaitkan referen; klaim benar hanya bila referen dipulihkan tepat... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Salah memulihkan rujukan sebelum mengecek klaim... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika ada pronomina atau penunjuk, pulihkan referennya terlebih dahulu. Banyak klaim tampak benar hanya karena pembaca salah menafsirkan rujukan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 79 – PPU-S08-P09

Pola: klaim yang sengaja sangat plausible

Kunci jawaban: B

Pembahasan Opsi B sesuai langsung dengan isi paragraf. Opsi A sangat plausible secara tema, tetapi berlebihan dan tidak didukung teks. Opsi lain menambahkan larangan atau keberhasilan yang tidak pernah disebut.

Pada pola **klaim yang sengaja sangat plausible**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi yang benar menurut pengalaman umum tetapi tidak ada di teks; opsi opini populer... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menganggap familiarity sama dengan evidential support... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Waspada jawaban yang terasa ideal dan masuk akal, tetapi terlalu besar dibanding klaim teks. Soal PPU sering menipu peserta melalui jawaban yang *plausible* namun tidak textual.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 80 – PPU-S08-P10

Pola: klaim yang memeriksa cakupan gagasan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Cakupan gagasan paragraf lebih luas daripada satu faktor. Opsi B menjaga keluasan itu dengan menyatakan bahwa penilaian kualitas harus melampaui jumlah armada. Opsi lain terlalu sempit, terlalu ekstrem, atau bertentangan langsung dengan isi paragraf.

Pada pola **klaim yang memeriksa cakupan gagasan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Klaim terlalu luas; terlalu sempit; memindahkan detail menjadi pusat... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menjaga scope claim terhadap scope paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Periksa cakupan klaim. Bila teks menyebut beberapa faktor sekaligus, jawaban yang benar biasanya mempertahankan keluasan itu, bukan memusatkannya pada satu detail saja.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Kalimat Paling Tepat Melengkapi

Soal 81 – PPU-S09-P01

Pola: melengkapi kalimat penjelas

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kalimat pelengkap harus merangkum dan menegaskan isi paragraf. Opsi A paling sesuai karena menyimpulkan bahwa membaca menuntut pemahaman yang lebih luas daripada pelafalan. Opsi lain justru membawa arah baru yang tidak didukung paragraf.

Pada pola **melengkapi kalimat penjelas**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi koheren topikal tapi tidak mendukung ide pokok; opsi detail acak; opsi mengulang kalimat lain... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira kecocokan topik sudah cukup tanpa melihat fungsi kalimat... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat memilih kalimat pelengkap, cek fungsi yang dibutuhkan: penjelas, simpul, atau transisi. Kecocokan topik saja belum cukup bila fungsi kalimatnya salah.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 82 — PPU-S09-P02

Pola: melengkapi kalimat simpul

Kunci jawaban: B

Pembahasan Paragraf bergerak menuju simpulan tentang cara menilai kebijakan. Opsi B paling tepat karena merangkum ide bahwa penilaian perlu mempertimbangkan waktu dan konsistensi, bukan sekadar hasil cepat.

Pada pola **melengkapi kalimat simpul**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi terlalu baru; mengulang detail; simpulan normatif padahal paragraf deskriptif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membaca arah gerak paragraf menuju penutup... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk kalimat simpul, cari jawaban yang menutup arah paragraf secara logis, bukan jawaban yang menambah aturan baru atau bersifat terlalu ekstrem.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 83 — PPU-S09-P03

Pola: melengkapi kalimat transisi internal

Kunci jawaban: A

Pembahasan Bagian awal paragraf bernada positif, sedangkan bagian akhir mengarah pada pertimbangan yang lebih hati-hati. Kalimat transisi yang tepat ialah opsi A karena menjembatani keduanya dengan relasi kontras terbatas. Opsi lain mengubah arah paragraf secara tidak wajar.

Pada pola **melengkapi kalimat transisi internal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi satu topik benar tetapi salah relasi; opsi transisi terlalu eksplisit/terlalu lemah... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mendeteksi relasi logis antarbagiannya... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Kalimat transisi yang baik tidak hanya cocok topiknya, tetapi juga menjembatani perubahan arah logis paragraf.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 84 — PPU-S09-P04

Pola: melengkapi dengan contoh yang tepat

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf memerlukan contoh konkret yang mendukung klaim tentang ruang publik ramah pejalan kaki. Opsi A memenuhi fungsi itu, sedangkan opsi lain bukan contoh pendukung atau justru mengubah fokus paragraf.

Pada pola **melengkapi dengan contoh yang tepat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi contoh tidak relevan; contoh terlalu sempit; contoh menambah klaim baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan elaborasi dengan perubahan arah gagasan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf membutuhkan contoh, pilih kalimat yang menjelaskan klaim sebelumnya secara konkret, bukan kalimat yang berdebat dengan klaim itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 85 — PPU-S09-P05

Pola: melengkapi dengan kalimat alasan

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf membutuhkan alasan yang mendukung klaim awal dan menjelaskan risiko kelelahan di kalimat akhir. Opsi A memberikan alasan yang relevan dan menyatu dengan arah paragraf.

Pada pola **melengkapi dengan kalimat alasan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi alasan lemah; alasan tidak relevan; alasan benar tema tapi tak mendukung klaim... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Kesulitan mengecek relevansi alasan terhadap klaim... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk kalimat alasan, uji apakah kalimat itu benar-benar memperkuat klaim awal. Kesesuaian topik saja tidak cukup bila hubungan dukungannya lemah.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 86 — PPU-S09-P06

Pola: melengkapi dengan kalimat pembatas

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf memerlukan pembatas agar klaim awal tidak menjadi terlalu mutlak. Opsi A memberikan pembatas yang tepat: manfaat teknologi bergantung pada kemampuan guru menggunakan data secara benar.

Pada pola **melengkapi dengan kalimat pembatas**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi terlalu absolut; pembatas salah sasaran; pembatas tidak terkait ide utama... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak peka bahwa paragraf perlu dibatasi agar logis... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Kalimat pembatas biasanya hadir untuk mencegah klaim menjadi terlalu besar. Waspadai opsi yang justru membuat paragraf semakin mutlak.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 87 — PPU-S09-P07

Pola: melengkapi dengan rujukan konsisten

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kalimat pelengkap harus menjaga rujukan *program ini* dan *pencatatan hasil setoran* agar paragraf tetap koheren. Opsi A paling tepat karena melanjutkan rantai rujukan dan menguatkan simpulan akhir paragraf.

Pada pola **melengkapi dengan rujukan konsisten**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi relasi topik benar tetapi referennya melenceng; pronomina ambigu... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak melacak siapa/apa yang sedang dibahas... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Ketika paragraf memakai rujukan beruntun, pilih kalimat yang paling konsisten dengan objek yang sedang dibahas. Jangan sampai topik bergeser diam-diam.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 88 — PPU-S09-P08

Pola: melengkapi dengan kalimat yang menjaga tone

Kunci jawaban: A

Pembahasan Tone paragraf bersifat apresiatif sekaligus waspada. Opsi A menjaga nada itu karena memberi catatan kehati-hatian tanpa menghapus apresiasi awal. Opsi lain terlalu memuji, terlalu mutlak, atau bertentangan dengan arah paragraf.

Pada pola **melengkapi dengan kalimat yang menjaga tone**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi isi cocok tetapi nada berubah; tone terlalu keras/lunak; register melenceng... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengabaikan konsistensi tone dan register... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk menjaga tone, tanyakan apakah paragraf bernada pujian, kritik, atau pujian dengan catatan. Pilih kalimat yang mempertahankan nada tersebut.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 89 — PPU-S09-P09

Pola: melengkapi dengan kalimat yang mempertahankan genre

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf berjenis eksplanatif-argumentatif ringan. Kalimat pelengkap harus tetap informatif dan relevan dengan penjelasan fungsi jalur sepeda. Opsi A paling sesuai dengan genre dan arah isi paragraf.

Pada pola **melengkapi dengan kalimat yang mempertahankan genre**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi informatif pada paragraf argumentatif; opsi normatif pada paragraf deskriptif; genre mismatch... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali genre mikro paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Perhatikan genre mikro paragraf. Pada paragraf eksplanatif, jawaban yang terlalu opini atau terlalu slogan biasanya tidak cocok.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 90 — PPU-S09-P10

Pola: melengkapi paragraf konteks Indonesia

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf memerlukan kalimat yang menyeimbangkan manfaat digitalisasi dengan realitas keragaman akses dan pengalaman warga. Opsi A menyediakan jembatan itu dan mendukung kalimat simpul terakhir.

Pada pola **melengkapi paragraf konteks Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berbasis stereotip; opsi masuk akal tetapi tidak sesuai arah paragraf; opsi terlalu normatif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Pengetahuan latar mengalahkan koherensi aktual paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk konteks Indonesia, bacalah keberagaman kondisi warga sebagai petunjuk utama. Jawaban yang baik biasanya menghindari generalisasi yang terlalu seragam.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Konsistensi Rujukan/Konjungsi

Soal 91 — PPU-S10-P01

Pola: rujukan pronominal tunggal

Kunci jawaban: C

Pembahasan Kata penunjuk *tersebut* tidak merujuk pada pihak atau tempat secara umum, melainkan pada kebijakan yang baru disebut, yaitu kebijakan memperluas ruang terbuka hijau. Karena itu, opsi C paling tepat.

Pada pola **rujukan pronominal tunggal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi kandidat terdekat tapi bukan referen logis; kandidat tema umum... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Memilih nomina terdekat tanpa memeriksa kecocokan makna... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat menafsirkan rujukan, jangan otomatis memilih nomina terdekat. Pastikan referennya masuk akal secara semantis dan sesuai alur informasi.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 92 — PPU-S10-P02

Pola: konjungsi paling tepat lokal

Kunci jawaban: C

Pembahasan Dua bagian kalimat memuat hubungan kontras: program menarik, tetapi pelaksanaannya masih perlu evaluasi. Konjungsi yang tepat ialah *tetapi*. Konjungsi lain akan mengubah relasi logis menjadi sebab, akibat, urutan, atau tujuan.

Pada pola **konjungsi paling tepat lokal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi topikal benar tapi relasi logis salah; konjungsi kontras vs tambahan; sebab vs akibat... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengandalkan rasa bahasa tanpa memetakan relasi logis... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Tentukan dulu jenis hubungan logis antarklausa: tambahan, kontras, sebab, akibat, atau tujuan. Baru setelah itu pilih konjungsi yang sesuai.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 93 — PPU-S10-P03

Pola: rujukan demonstratif atau penunjuk

Kunci jawaban: C

Pembahasan Penunjuk *ini* merujuk pada langkah yang baru saja disebut, yakni penambahan sesi orientasi bagi siswa baru. Itulah tindakan yang diharapkan membantu adaptasi. Karena itu, jawaban yang tepat ialah C.

Pada pola **rujukan demonstratif atau penunjuk**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi objek paling dekat; opsi hasil bukan proses; opsi contoh bukan gagasan umum... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Sulit menentukan apakah penunjuk merujuk benda, peristiwa, atau gagasan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk kata penunjuk, cek apakah yang dirujuk berbentuk benda, tindakan, atau gagasan. Banyak penunjuk justru merujuk pada keseluruhan langkah, bukan pada satu kata benda saja.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 94 — PPU-S10-P04

Pola: konjungsi dengan nuansa pembatas

Kunci jawaban: C

Pembahasan Kalimat memerlukan nuansa pembatas atau kontras ringan: data menarik, tetapi belum bisa disebut simpulan akhir. Konjungsi yang paling tepat ialah *namun*.

Pada pola **konjungsi dengan nuansa pembatas**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi sama-sama adversatif tapi beda nuansa; opsi tambahan biasa... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak peka terhadap nuansa pembatas, konsesi, dan pertentangan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Konjungsi yang sama-sama bersifat kontras tidak selalu setara. Pilih yang paling cocok dengan hubungan halus antara pengakuan dan pembatasan pada kalimat.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 95 — PPU-S10-P05

Pola: rantai rujukan topik

Kunci jawaban: A

Pembahasan Rantai rujukan pada paragraf tetap konsisten: *fitur baru tersebut* dan *inovasi ini* sama-sama kembali ke kartu anggota digital. Karena itu, pernyataan yang paling tepat ialah A.

Pada pola **rantai rujukan topik**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi memutus topic chain; opsi mengganti fokus; opsi referen ambigu... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak melacak kesinambungan topik antar kalimat... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Lacak topik utama dan semua bentuk penggantinya. Jika beberapa penunjuk mengarah ke objek yang sama, itulah tanda rantai rujukan yang konsisten.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 96 — PPU-S10-P06

Pola: konjungsi untuk sebab-akibat

Kunci jawaban: A

Pembahasan Bagian kedua menyatakan tujuan dari tindakan pada bagian pertama. Karena itu, konjungsi yang tepat ialah *supaya*. Jika dipilih konjungsi kontras atau waktu, relasi logis kalimat akan berubah.

Pada pola **konjungsi untuk sebab-akibat**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi tujuan vs akibat; sebab vs alasan; hasil vs konsekuensi... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mencampur jenis relasi kausal yang mirip... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Bedakan relasi tujuan dari relasi akibat. Pada pola seperti ini, tanyakan: bagian kedua menjelaskan tujuan, akibat, atau kontras?
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 97 — PPU-S10-P07

Pola: rujukan dengan banyak kandidat setara

Kunci jawaban: A

Pembahasan Secara default, pronomina *ia* dalam kalimat tersebut lebih mungkin merujuk pada subjek utama yang melakukan tindakan pertama, yaitu Rina. Karena itu, opsi A dipilih sebagai pembacaan paling mungkin.

Pada pola **rujukan dengan banyak kandidat setara**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi kandidat pertama disebut; kandidat kedua lebih menonjol; salah karena pola heuristik mekanis... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Memilih kandidat pertama atau terakhir secara mekanis... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika ada dua kandidat manusia, uji alur tindakan yang paling alami. Pilih referen yang membuat urutan peristiwa paling masuk akal.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 98 — PPU-S10-P08

Pola: konjungsi untuk urutan argumentasi

Kunci jawaban: A

Pembahasan Bagian kedua tidak membatalkan bagian pertama, tetapi memberi pembatasan argumentatif. Konjungsi yang paling tepat adalah *Namun demikian* karena tetap mempertahankan hasil awal sambil menambah kehati-hatian evaluatif.

Pada pola **konjungsi untuk urutan argumentasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi konjungsi kronologis padahal logis; penanda simpulan terlalu dini; penanda tambahan saat yang dibutuhkan justifikasi... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan urutan logis argumen dari urutan waktu... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada urutan argumentasi, perhatikan apakah penulis sedang menambah alasan, membatasi klaim, atau menyimpulkan. Pilih penanda yang sesuai dengan fungsi itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 99 — PPU-S10-P09

Pola: rujukan atas gagasan keseluruhan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Frasa *seperti itu* tidak merujuk pada satu unsur tunggal, melainkan pada keseluruhan rangkaian perubahan yang baru disebut. Itulah sebabnya pilihan yang tepat ialah B.

Pada pola **rujukan atas gagasan keseluruhan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi merujuk ke satu detail; opsi terlalu luas; opsi salah level abstraksi... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan referen gagasan dan referen entitas... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika penunjuk merujuk ke gagasan keseluruhan, jangan persempit referennya ke satu detail. Lihat apakah sebelumnya ada daftar tindakan atau rangkaian ide.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 100 — PPU-S10-P10

Pola: konjungsi/rujukan pada konteks Indonesia

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kalimat kedua memberi pembatas atas pernyataan pertama: layanan daring tersedia, tetapi tidak semua warga dapat langsung menyesuaikan diri. Konjungsi yang paling tepat untuk hubungan itu ialah *Namun demikian*.

Pada pola **konjungsi/rujukan pada konteks Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi masuk akal secara topik tetapi relasi logis salah; rujukan mengarah ke entitas sosial yang berbeda... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Latar konteks mengalihkan perhatian dari koherensi internal paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada konteks sosial Indonesia yang beragam, hubungan logis sering berupa pembatas atau koreksi terhadap generalisasi awal. Cari penanda yang menjaga kehati-hatian itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Fungsi Paragraf

Soal 101 — PPU-S11-P01

Pola: fungsi paragraf sebagai pengantar isu

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf itu belum masuk ke rincian teknis, data, atau solusi. Fungsinya ialah membuka topik dan menempatkan isu sebagai sesuatu yang penting untuk dibahas lebih lanjut. Karena itu, fungsi paling tepat adalah sebagai pengantar isu.

Pada pola **fungsi paragraf sebagai pengantar isu**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi mengira paragraf pembuka sudah berisi simpulan; opsi memilih detail contoh sebagai fungsi utama... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan pengantar isu dari klaim inti atau contoh... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk fungsi paragraf, lihat posisi kerjanya: membuka, menjelaskan, memberi contoh, atau menutup. Paragraf pembuka biasanya mengangkat isu secara umum dan menyiapkan arah bacaan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 102 — PPU-S11-P02

Pola: fungsi paragraf sebagai elaborasi

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf ini menambahkan rincian operasional dari gagasan yang sudah dikenalkan sebelumnya. Ia berfungsi sebagai elaborasi, bukan sebagai simpulan atau sanggahan.

Pada pola **fungsi paragraf sebagai elaborasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi menyebut simpulan; opsi mengira paragraf baru memulai topik lain; opsi contoh vs elaborasi tertukar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali bahwa paragraf sedang memperluas gagasan yang sudah ada... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf merinci langkah, proses, atau unsur-unsur dari gagasan yang sudah muncul, besar kemungkinan fungsinya ialah elaborasi.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 103 — PPU-S11-P03

Pola: fungsi paragraf sebagai contoh/bukti

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kehadiran penanda *Misalnya* dan data yang diberikan menunjukkan fungsi pendukung yang jelas. Paragraf ini bekerja sebagai contoh atau bukti untuk menguatkan gagasan sebelumnya.

Pada pola **fungsi paragraf sebagai contoh/bukti**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi mengira contoh sebagai ide pokok keseluruhan; bukti vs simpulan tertukar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menjadikan contoh sebagai klaim utama... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Penanda seperti *misalnya, sebagai contoh*, atau pemunculan data sering menandai fungsi paragraf sebagai bukti pendukung, bukan sebagai ide utama baru.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 104 — PPU-S11-P04

Pola: fungsi paragraf sebagai kontras/sanggahan

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf ini menampilkan pandangan tertentu lalu membatasinya melalui kontras *Namun*. Fungsi utamanya ialah menyanggah atau mengoreksi pandangan yang dianggap terlalu sempit.

Pada pola **fungsi paragraf sebagai kontras/sanggahan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi elaborasi biasa; opsi simpulan; opsi topik baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mendeteksi sinyal sanggahan/konsesi pada level paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf memuat pandangan lalu membatasi atau membantahnya, bacalah fungsi paragraf itu sebagai sanggahan atau koreksi, bukan sekadar informasi tambahan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 105 – PPU-S11-P05

Pola: fungsi paragraf sebagai transisi

Kunci jawaban: A

Pembahasan Isi paragraf tidak terutama memberi informasi baru, melainkan menggeser pembaca dari satu bagian pembahasan ke bagian berikutnya. Itu adalah ciri khas paragraf transisi.

Pada pola **fungsi paragraf sebagai transisi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi dianggap isi utama; opsi elaborasi pada satu sisi saja; transisi tidak terbaca... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Sulit melihat fungsi jembatan yang tidak kaya informasi baru... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Paragraf transisi biasanya menoleh ke belakang sekaligus mengantar ke depan. Carilah dua arah gerak itu untuk mengenali fungsinya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 106 – PPU-S11-P06

Pola: fungsi paragraf sebagai definisi/kerangka

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf ini membangun landasan konseptual dengan mendefinisikan istilah kunci yang akan dipakai. Karena itu, fungsinya adalah memberi definisi atau kerangka konseptual.

Pada pola **fungsi paragraf sebagai definisi/kerangka**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi elaborasi; opsi simpulan; opsi contoh... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan definisi/kerangka dari argumen atau data... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf menjelaskan apa yang dimaksud dengan suatu istilah sebelum pembahasan berjalan lebih jauh, itu biasanya fungsi definisi atau kerangka.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 107 — PPU-S11-P07

Pola: fungsi paragraf sebagai simpulan

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf ini merangkum beberapa unsur yang sebelumnya telah diuraikan dan memadatkannya menjadi satu simpulan umum. Itu menunjukkan fungsi simpulan atau penutup argumentatif.

Pada pola **fungsi paragraf sebagai simpulan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi pengulangan biasa; opsi topik baru; opsi contoh akhir... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali peran penutup yang merangkum/menegaskan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Paragraf simpulan biasanya mengompres beberapa gagasan sebelumnya dalam bentuk yang lebih umum. Waspadai paragraf semacam ini agar tidak salah dibaca sebagai detail baru.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 108 – PPU-S11-P08

Pola: fungsi paragraf pada bacaan eksplanatif

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf itu memaparkan proses sebab-akibat yang menerangkan mengapa suatu kondisi menimbulkan dampak tertentu. Karena itu, fungsi utamanya adalah penjelasan mekanisme, bukan simpulan atau solusi.

Pada pola **fungsi paragraf pada bacaan eksplanatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi sebab dan akibat tertukar; proses vs hasil tertukar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membaca posisi paragraf dalam urutan eksplanasi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk teks eksplanatif, tanyakan: paragraf ini menerangkan sebab, akibat, proses, atau solusi? Perbedaan itu akan membantu mengenali fungsinya dengan tepat.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 109 – PPU-S11-P09

Pola: fungsi paragraf pada bacaan sosial-budaya Indonesia

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf memakai konteks sosial-budaya Indonesia sebagai ilustrasi substantif untuk memperluas pemahaman tentang cara pengambilan keputusan. Fungsi utamanya ialah memperkaya pembahasan melalui konteks lokal.

Pada pola **fungsi paragraf pada bacaan sosial-budaya Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berbasis pengetahuan sosial umum; fungsi tergeser oleh opini pribadi pembaca... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Familiaritas topik mengganggu pembacaan fungsi aktual paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika bacaan menghadirkan konteks lokal, periksa apakah konteks itu dipakai sebagai contoh, elaborasi, atau dasar argumen. Jangan langsung menganggapnya sebagai topik terpisah.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 110 — PPU-S11-P10

Pola: fungsi paragraf dalam struktur argumentatif lengkap

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf ini bergerak dari uraian ke rekomendasi praktis. Ia tidak lagi sekadar menjelaskan masalah, tetapi menawarkan arah kebijakan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya. Karena itu, fungsinya ialah rekomendasi/implikasi.

Pada pola **fungsi paragraf dalam struktur argumentatif lengkap**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi klaim, alasan, bukti, sanggahan, simpulan yang sangat plausible satu sama lain... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak memiliki skema struktur argumen lintas paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Dalam teks argumentatif, paragraf akhir sering berfungsi sebagai rekomendasi. Lihat apakah paragraf itu mendorong tindakan, aturan, atau implikasi tertentu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Hubungan Dua Paragraf

Soal 111 — PPU-S12-P01

Pola: relasi elaborasi

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf kedua memperinci dan menjabarkan isi gagasan yang sudah diperkenalkan di paragraf pertama. Relasi semacam itu adalah elaborasi. Tidak ada penolakan atau kontras tajam di antara keduanya.

Pada pola **relasi elaborasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi kontras padahal elaborasi; opsi contoh padahal penjelasan; opsi simpulan padahal pengembangan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Membaca kesamaan topik tanpa membaca fungsi hubungan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk relasi elaborasi, cek apakah paragraf kedua menjawab pertanyaan *bagaimana lebih lanjut?* terhadap paragraf pertama.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 112 — PPU-S12-P02

Pola: relasi kontras

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf kedua tidak menolak manfaat pembelajaran daring secara total, tetapi membatasi pemahaman yang terlalu sederhana dari paragraf pertama. Itu adalah relasi kontras-pembatasan.

Pada pola **relasi kontras**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi tambahan biasa; elaborasi; topik baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mendeteksi penanda pergeseran posisi atau fokus... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf kedua mengoreksi atau membatasi cakupan paragraf pertama, relasinya cenderung kontras, bukan elaborasi biasa.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 113 — PPU-S12-P03

Pola: relasi sebab-akibat antarapagraf

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf pertama berisi sebab, sedangkan paragraf kedua memuat akibat dari kondisi yang dijelaskan sebelumnya. Karena itu, hubungan keduanya adalah sebab-akibat antarapagraf.

Pada pola **relasi sebab-akibat antarapagraf**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi menukar sebab dan akibat; opsi elaborasi netral... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menjaga arah kausal antar paragraf... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Lihat apakah paragraf kedua menjawab pertanyaan *apa dampaknya?* terhadap isi paragraf pertama. Jika ya, relasinya kemungkinan besar sebab-akibat.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 114 — PPU-S12-P04

Pola: relasi umum-khusus

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf pertama memberi pernyataan umum, sedangkan paragraf kedua mempersempit pembahasan pada salah satu unsur spesifik. Itu adalah relasi umum-khusus.

Pada pola **relasi umum-khusus**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi kontras; opsi sebab-akibat; detail dianggap ide baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali gerak generalisasi-spesifikasi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Saat paragraf pertama bersifat payung dan paragraf kedua menyoroti satu bagiannya secara lebih detail, relasinya cenderung umum-khusus.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 115 — PPU-S12-P05

Pola: relasi masalah-solusi

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf pertama menyajikan masalah, sementara paragraf kedua memberi arah pemecahan. Itulah pola relasi masalah-solusi yang paling jelas.

Pada pola **relasi masalah-solusi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi sebab-akibat; elaborasi masalah; solusi dianggap contoh biasa... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membedakan pemaparan masalah dari respons terhadap masalah...

Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk relasi masalah-solusi, cek apakah paragraf kedua menawarkan tindakan, langkah, atau kebijakan sebagai jawaban atas masalah pada paragraf pertama.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 116 — PPU-S12-P06

Pola: relasi klaim-bukti

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf pertama berisi klaim, sedangkan paragraf kedua menyajikan data yang berfungsi sebagai bukti. Karena itu, hubungan keduanya ialah klaim-bukti.

Pada pola **relasi klaim-bukti**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi elaborasi umum; simpulan; klaim baru... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali bukti sebagai penopang klaim berbeda level... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Bila paragraf kedua menguatkan pernyataan paragraf pertama melalui data, contoh, atau temuan, relasinya kemungkinan besar klaim-bukti.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 117 — PPU-S12-P07

Pola: relasi definisi-implikasi

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf kedua menarik implikasi langsung dari definisi yang disajikan pada paragraf pertama. Jika literasi digital mencakup penilaian informasi, maka pelatihan teknis saja memang tidak cukup. Jadi relasinya definisi-implikasi.

Pada pola **relasi definisi-implikasi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi contoh; elaborasi biasa; sebab-akibat salah arah... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak bergerak dari definisi ke konsekuensi logis... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf pertama mendefinisikan konsep, periksa apakah paragraf kedua menjelaskan akibat praktis atau konsekuensi dari definisi itu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 118 — PPU-S12-P08

Pola: relasi transisi topik

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf kedua tidak keluar dari topik besar, tetapi menggeser fokus dari fasilitas ke pemanfaatannya. Itu merupakan transisi topik dalam satu bidang bahasan yang sama.

Pada pola **relasi transisi topik**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi topik baru total; opsi elaborasi padahal pivot; opsi simpulan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membaca paragraf kedua sebagai jembatan perubahan fokus... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jangan samakan perpindahan fokus dengan pergantian topik total. Lihat apakah kedua paragraf masih berada pada payung pembahasan yang sama.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 119 — PPU-S12-P09

Pola: relasi pada teks sosial-budaya Indonesia

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf kedua memperluas makna paragraf pertama dengan menunjukkan fungsi sosial dari praktik musyawarah. Karena itu, relasinya adalah elaborasi dalam konteks sosial-budaya Indonesia.

Pada pola **relasi pada teks sosial-budaya Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berbasis opini umum; relasi salah karena pembaca terjebak tema familiar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Familiaritas topik menggantikan analisis hubungan wacana... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada teks sosial-budaya, paragraf kedua sering menjelaskan fungsi, makna, atau dampak dari praktik yang disebut di paragraf pertama.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 120 — PPU-S12-P10

Pola: relasi sanggahan-terbatas

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf kedua tidak menyangkal sepenuhnya klaim awal, tetapi membatasinya dengan kondisi tertentu. Itu merupakan relasi sanggahan-terbatas atau koreksi terarah.

Pada pola **relasi sanggahan-terbatas**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi kontras penuh; opsi elaborasi; opsi penolakan total... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Sulit membaca sanggahan parsial atau pembatasan terbatas... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika paragraf kedua membuat klaim pertama menjadi lebih bersyarat, relasinya biasanya sanggahan-terbatas, bukan penolakan total.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Transisi / Struktur Global

Soal 121 — PPU-S13-P01

Pola: transisi antarbagian teks

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kalimat transisi harus menghubungkan pembahasan umum dengan rincian isi konsep. Opsi A melakukan itu dengan mengantar pembaca dari topik besar menuju unsur-unsur yang akan dijabarkan.

Pada pola **transisi antarbagian teks**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi topik cocok tetapi relasi logis salah; transisi terlalu sempit; transisi terlalu eksplisit... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak membaca arah struktur global sebelum memilih jembatan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Kalimat transisi global sebaiknya menghubungkan dua bagian besar pembahasan. Pilih jawaban yang membuka jalan ke bagian berikutnya, bukan yang menutup pembahasan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 122 – PPU-S13-P02

Pola: urutan paragraf paling logis

Kunci jawaban: A

Pembahasan Urutan logis bergerak dari pengantar isu (2), ke langkah yang dilakukan (3), ke bukti/hasil (1), lalu ke simpulan (4). Karena itu, susunan yang benar adalah 2-3-1-4.

Pada pola **urutan paragraf paling logis**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi urutan topikal tetapi tidak logis; pembuka dan simpulan tertukar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Menata berdasar kedekatan topik, bukan progresi gagasan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk mengurutkan paragraf, cari dulu pembuka umum dan penutup umum. Setelah itu, tempatkan rincian dan bukti di tengah sesuai alur penalarannya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 123 – PPU-S13-P03

Pola: paragraf paling tepat sebagai pembuka

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf pembuka yang baik memperkenalkan isu dan ruang lingkup pembahasan secara umum. Opsi A melakukan fungsi itu dengan paling tepat. Opsi lain lebih cocok sebagai contoh, bukti, atau simpulan.

Pada pola **paragraf paling tepat sebagai pembuka**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi detail sebagai pembuka; paragraf contoh sebagai pengantar; penutup sebagai awal... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali karakter paragraf orientasi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Cari paragraf yang membuka medan pembicaraan secara luas tetapi tetap terarah. Hindari pilihan yang sudah terdengar seperti penutup atau contoh rinci.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 124 – PPU-S13-P04

Pola: paragraf paling tepat sebagai penutup

Kunci jawaban: A

Pembahasan Penutup yang baik merangkum dan mengangkat implikasi umum dari uraian sebelumnya. Opsi A memenuhi fungsi itu, sedangkan opsi lain hanya detail, definisi, atau perluasan topik.

Pada pola **paragraf paling tepat sebagai penutup**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi menambah topik baru; penutup terlalu detail; elaborasi dianggap penutup... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak mengenali ciri closure dan rangkum-penegas... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Paragraf penutup biasanya memadatkan beberapa unsur penting sekaligus. Pilih jawaban yang terasa sebagai simpul, bukan sebagai pembukaan rincian baru.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 125 — PPU-S13-P05

Pola: struktur global bacaan argumentatif

Kunci jawaban: A

Pembahasan Dalam struktur argumentatif seperti itu, alasan pendukung menjadi titik tumpu yang menghubungkan kritik terhadap pandangan umum dengan rekomendasi akhir. Karena itu, pilihan yang tepat ialah A.

Pada pola **struktur global bacaan argumentatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi deskriptif; eksplanatif; problem-solution padahal claim-support... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak memiliki skema genre argumentatif global... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada struktur global, kenali fungsi tiap blok. Pivot biasanya berada di titik ketika bacaan beralih dari penjelasan atau kritik menuju arah tindakan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 126 — PPU-S13-P06

Pola: struktur global bacaan eksplanatif

Kunci jawaban: A

Pembahasan Uraian tahapan proses merupakan isi mekanisme, sehingga paling logis ditempatkan pada bagian tengah setelah pengantar umum dan sebelum penutup implikatif. Karena itu, jawaban yang benar adalah A.

Pada pola **struktur global bacaan eksplanatif**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi naratif kronologis; argumentatif; deskriptif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Salah mengklasifikasi jenis pengembangan global... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada teks eksplanatif, lokasi paragraf sering dapat ditebak dari fungsinya: pengantar di awal, mekanisme di tengah, dan implikasi di akhir.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 127 — PPU-S13-P07

Pola: bagian yang berfungsi sebagai pivot

Kunci jawaban: C

Pembahasan Paragraf ketiga menjadi titik balik karena ia mengubah arah pembahasan dari manfaat umum menuju pembatasan dan persoalan ketidakmerataan. Itulah fungsi pivot dalam struktur global bacaan.

Pada pola **bagian yang berfungsi sebagai pivot**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi paragraf awal/akhir; elaborasi biasa dianggap pivot... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak melihat titik perubahan arah wacana... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pivot adalah paragraf yang menggeser arah diskusi. Cari bagian yang membuat pembaca bergerak dari satu cara pandang ke cara pandang berikutnya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 128 — PPU-S13-P08

Pola: transisi global dengan penanda implisit

Kunci jawaban: A

Pembahasan Meskipun tanpa penanda transisi eksplisit, paragraf kedua berfungsi membatasi pembacaan yang terlalu positif terhadap taman kota. Relasi globalnya karena itu adalah pembatasan implisit.

Pada pola **transisi global dengan penanda implisit**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berdasarkan satu kata transisi; mengabaikan pola isi keseluruhan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Bergantung berlebihan pada penanda permukaan, bukan isi... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jangan hanya bergantung pada kata sambung yang terlihat. Transisi global juga bisa terbaca dari perubahan arah isi antarparagraf.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 129 — PPU-S13-P09

Pola: struktur global pada konteks Indonesia

Kunci jawaban: A

Pembahasan Struktur bacaan itu jelas bergerak dari manfaat umum ke pembatasan berdasarkan konteks Indonesia, lalu menuju penyesuaian berupa pendampingan. Karena itu, pembacaan struktur global yang tepat ialah A.

Pada pola **struktur global pada konteks Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berbasis ekspektasi genre publik; misclassify karena tema familiar... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Familiaritas konteks menutupi pembacaan struktur nyata... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Untuk struktur global, lihat gerak besar bacaan: dari apa, ke apa, lalu menuju apa. Tiga langkah ini membantu membaca arsitektur teks secara utuh.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 130 — PPU-S13-P10

Pola: kalimat penghubung antarseksi

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kalimat penghubung yang baik harus masih terkait dengan evaluasi, tetapi sekaligus membuka bahasan baru tentang keterbatasan ukuran hasil cepat. Opsi A melakukan fungsi itu dengan baik.

Pada pola **kalimat penghubung antarseksi**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi hanya cocok dengan blok pertama atau kedua; kalimat terlalu lokal... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak menemukan benang merah antar bagian... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Kalimat penghubung antarseksi harus memiliki dua wajah: mengikat bagian yang sudah selesai dan membuka pintu bagi bagian yang akan datang.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Konteks Sosial-Budaya Indonesia Berbasis Teks

Soal 131 — PPU-S14-P01

Pola: makna lokal berbasis konteks Indonesia

Kunci jawaban: B

Pembahasan Paragraf menegaskan bahwa balai warga memiliki fungsi sosial yang luas, bukan hanya fungsi administratif. Karena itu, makna lokal yang paling tepat adalah ruang sosial untuk interaksi dan koordinasi warga.

Pada pola **makna lokal berbasis konteks Indonesia**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi berbasis pengetahuan umum Indonesia tetapi tidak ditopang teks; stereotip regional/sosial... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Pengetahuan latar mendominasi bukti tekstual... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada konteks lokal, perhatikan fungsi yang dijelaskan teks, bukan hanya bayangan umum Anda tentang tempat atau kebiasaan tertentu.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 132 — PPU-S14-P02

Pola: klaim sosial yang ditopang teks

Kunci jawaban: A

Pembahasan Teks mendukung klaim bahwa strategi penyebaran informasi memengaruhi keterjangkauan dan kunjungan layanan. Opsi A paling dekat dengan bukti itu, sedangkan opsi lain terlalu mutlak atau stereotipik.

Pada pola **klaim sosial yang ditopang teks**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi benar menurut opini publik; opsi normatif; opsi terlalu general untuk seluruh Indonesia... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengira pengetahuan sosial populer identik dengan isi bacaan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada isu sosial, pilih klaim yang masih langsung berpijak pada teks. Hindari jawaban yang terdengar benar secara umum tetapi tidak benar-benar dibuktikan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.

- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 133 — PPU-S14-P03

Pola: fungsi contoh sosial-budaya

Kunci jawaban: A

Pembahasan Contoh balai desa dipakai untuk membuat gagasan tentang ruang musyawarah menjadi konkret. Jadi, fungsinya ialah mengilustrasikan bagaimana musyawarah bekerja dalam kehidupan warga.

Pada pola **fungsi contoh sosial-budaya**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi menjadikan contoh sebagai inti; opsi membaca contoh sebagai fakta universal... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Mengabaikan fungsi retoris contoh dalam bacaan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika teks menghadirkan contoh lokal, tanyakan: contoh ini dipakai untuk apa? Biasanya jawabannya adalah memperjelas gagasan yang lebih umum.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 134 — PPU-S14-P04

Pola: simpulan konteks kebijakan/layanan

Kunci jawaban: B

Pembahasan Paragraf menunjukkan dua hal sekaligus: layanan dialihkan ke digital, tetapi dukungan tetap dibuka bagi yang belum siap. Simpulan yang tepat ialah bahwa peralihan layanan harus disertai dukungan bagi pengguna dengan kesiapan berbeda.

Pada pola **simpulan konteks kebijakan/layanan**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi normatif/anjuran kebijakan baru; opsi pengalaman pribadi; opsi salah cakupan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Membaca bacaan kebijakan sebagai ajakan normatif yang lebih luas dari teks... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Dalam konteks kebijakan, simpulan yang baik biasanya menjaga keseimbangan antara tujuan perubahan dan kebutuhan penyesuaian bagi warga.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 135 – PPU-S14-P05

Pola: pembacaan tone pada isu lokal

Kunci jawaban: B

Pembahasan Penulis jelas memberi apresiasi, tetapi ia juga menyampaikan catatan penting tentang pelibatan pedagang kecil. Karena itu, tone yang paling tepat adalah apresiatif tetapi kritis.

Pada pola **pembacaan tone pada isu lokal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi ekstrem; opsi netral padahal ada evaluasi halus; opsi memproyeksikan opini pembaca... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Proyeksi sikap pribadi ke dalam teks... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada isu lokal, tone sering campuran. Jangan terburu-buru membaca pujian dengan catatan sebagai pujian penuh atau kritik total.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 136 — PPU-S14-P06

Pola: hubungan dua paragraf pada isu lokal

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf pertama menyatakan pentingnya pasar tradisional secara umum, sedangkan paragraf kedua menjabarkan apa yang perlu dilakukan agar fungsi itu terjaga. Relasinya ialah umum-khusus/elaborasi.

Pada pola **hubungan dua paragraf pada isu lokal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi didorong oleh pengetahuan isu, bukan relasi teks; relasi salah tapi terasa masuk akal... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tema familiar menutupi relasi wacana aktual... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Lihat apakah paragraf kedua menjelaskan syarat agar gagasan umum di paragraf pertama dapat berjalan. Jika ya, relasinya sering elaborasi atau umum-khusus.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 137 — PPU-S14-P07

Pola: transisi global pada bacaan lokal

Kunci jawaban: A

Pembahasan Kalimat transisi harus menghubungkan manfaat digitalisasi dengan pembahasan tentang keragaman pengalaman warga. Opsi A melakukan fungsi tersebut secara paling tepat.

Pada pola **transisi global pada bacaan lokal**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi paragraf dengan istilah paling familiar; pivot salah baca karena topik populer... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Terlalu bergantung pada topik dan mengabaikan fungsi struktural... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Pada transisi global, pilih kalimat yang menjembatani dua blok besar pembahasan, bukan kalimat yang memutlakkan salah satu blok.

- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 138 — PPU-S14-P08

Pola: pengetahuan latar yang sah vs tidak sah

Kunci jawaban: A

Pembahasan Simpulan A masih dekat dengan bukti teks. Opsi lain melompat terlalu jauh, menggeneralisasi seluruh warga, atau memasukkan sikap yang tidak pernah disebut. Itulah sebabnya A menjadi jawaban paling sah.

Pada pola **pengetahuan latar yang sah vs tidak sah**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi latar luas yang tidak perlu; latar stereotip; latar teknis berlebihan... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Tidak dapat membedakan latar yang membantu dari latar yang mengganggu... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Bedakan pengetahuan latar yang membantu membaca teks dari asumsi berlebihan yang tidak didukung. Pada PPU, asumsi berlebihan sangat sering menjadi jebakan.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 139 — PPU-S14-P09

Pola: framing budaya tanpa stereotip

Kunci jawaban: B

Pembahasan Paragraf menghindari stereotip dengan menekankan keberagaman bentuk dan alasan di berbagai lingkungan. Karena itu, pernyataan yang paling tepat ialah bahwa praktik budaya dapat tetap hidup tetapi tampil beragam sesuai konteks.

Pada pola **framing budaya tanpa stereotip**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Opsi stereotip budaya; generalisasi berlebihan; opini normatif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Membaca budaya melalui stereotip, bukan bukti bacaan... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Waspadai jawaban yang menyeragamkan pengalaman budaya. Bacaan yang baik biasanya justru menekankan konteks dan variasi.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Soal 140 – PPU-S14-P10

Pola: penilaian berbasis aksesibilitas konteks

Kunci jawaban: A

Pembahasan Paragraf menekankan keberadaan beberapa kanal layanan, yang menunjukkan perhatian terhadap keberagaman kebiasaan dan kemampuan akses warga. Karena itu, penilaian paling tepat ialah bahwa desain layanan tersebut lebih aksesibel.

Pada pola **penilaian berbasis aksesibilitas konteks**, jebakan yang lazim dipasang adalah: Distraktor bergantung pada pengalaman daerah tertentu; istilah lokal tanpa penjelasan; referen sosial eksklusif... Karena itu, peserta yang terburu-buru sering jatuh pada kekeliruan berikut: Item writer mengasumsikan pengalaman peserta seragam... Pembacaan yang benar harus selalu menempatkan konteks sebagai penentu utama, bukan intuisi lepas terhadap kata atau topik.

Tips strategi pengerjaan

- Jika teks membahas berbagai kanal layanan, bacalah dari sudut aksesibilitas dan keberagaman pengguna. Jawaban yang baik biasanya menilai kecocokan desain, bukan menghakimi penggunaannya.
- Kerjakan dengan urutan **baca inti stimulus -> tentukan relasi/logika yang diuji -> eliminasi opsi yang terlalu mutlak, terlalu umum, atau tidak ditopang teks**. Pada PPU, banyak jawaban salah terasa masuk akal karena dekat dengan topik, tetapi tidak benar-benar sesuai konteks.
- Jika dua opsi tampak sama-sama baik, pilih opsi yang **paling proporsional** terhadap bukti dalam stimulus. Hindari jawaban yang menambah informasi, memperluas cakupan, atau mengubah nada penulis.

Penutup

Bank soal ini disusun untuk latihan intensif dan pemetaan kelemahan pada level pola butir. Setiap butir sengaja dihubungkan dengan satu stem-pattern agar dapat dipakai kembali untuk pembahasan, remedial, pengayaan, authoring bank soal, dan simulator.